



LAPORAN TAHUNAN 2021

**RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Sambutan Direktur Utama	1
Profil RS Unhas	2
Visi Misi.....	3
Budaya Kerja	4
Struktur Organisasi	5
Kinerja Direktorat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian.....	7
Kinerja Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan.....	13
Kinerja Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama	19
Kinerja Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum.....	22
Kinerja Satuan Penjaminan Mutu.....	37
Kinerja Satuan Pemeriksaan Internal	47
Kinerja Komite Medik	48
Kinerja Komite Keperawatan.....	49
Kinerja Komite Farmasi dan Terapi Rasional	50
Kinerja Komite Etik dan Hukum.....	51

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Puji Syukur Alhamdulillah, kami Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2021 ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini berisi capaian kinerja seluruh Direktorat, Satuan Kerja dan Komite selama tahun 2021. Laporan tahunan ini merupakan representasi pertanggungjawaban atas capaian kinerja Rumah Sakit Universitas Hasanuddin sebagai salah satu instansi pemerintah yang dibiayai oleh anggaran negara dan diwajibkan menyampaikan laporan dimaksud sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Diharapkan capaian kinerja Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dapat terus mencapai target yang telah ditetapkan dan berkembang lebih maju setiap waktu. Semoga kualitas pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan di rumah sakit ini juga mengalami peningkatan kualitas dari tahun sebelumnya dalam mencapai visi dan misinya. Meskipun pada tahun ini terdapat beberapa hal yang belum mencapai target yang diharapkan, namun upaya ke arah itu senantiasa tetap dilakukan.

Akhir kata, atas segala bentuk bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan tahunan ini kami sampaikan ucapan terima kasih.



Direktur Utama
Rumah Sakit Universitas Hasanuddin



A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K).

Dr. dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K)

PROFIL RS UNHAS

Rumah Sakit Unhas adalah rumah sakit pendidikan milik Universitas Hasanuddin (Unhas) yang terletak di kota Makassar Sulawesi Selatan. RS Unhas didirikan untuk memenuhi UU No 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran yang menyatakan bahwa Fakultas Kedokteran harus memiliki Rumah Sakit Pendidikan untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

Rumah Sakit Unhas dibangun berdampingan dengan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo untuk membangun kolaborasi efisiensi penggunaan sarana, efisiensi pemanfaatan SDM dan mendukung Pengembangan *Academic Health Center*. Kolaborasi kedua RS tersebut tertulis pada Memorandum of Understanding (MOU) antara RS Dr Wahidin Sudirohusodo (RSWS) dengan RS Unhas untuk mengembangkan pelayanan unggulan yang berbeda dengan maksud saling melengkapi.

Peletakan batu pertama pembangunan RS Unhas dilakukan pada tanggal 15 September 2008 oleh Rektor Unhas Prof. Dr.dr. Idrus A. Paturusi periode 2006 – 2010 dan 2010-2014. Pembangunan gedung pertama RS Unhas yang dikenal dengan gedung A merupakan bangunan berlantai 6 (enam) yang terletak di jalan arteri Provinsi Sulawesi Selatan.

Saat ini RS Unhas memiliki 213 tempat tidur untuk rawat inap dan melayani poliklinik spesialis dan subspesialis. Layanan Spesialis meliputi Pelayanan Bedah, Penyakit Dalam, Obstetri dan Ginekologi, Kesehatan Anak, Mata, Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Kulit Kelamin, Jantung, Urologi, Saraf, Gigi Mulut, Paru, Bedah Saraf, Orthopedi, Psikiatri, Anestesiologi, Radiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Forensik, Mikrobiologi dan Rehabilitasi Medik. Kemudian layanan Subspesialis terdiri dari Bedah, Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Obstetri dan Ginekologi, Mata, Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Syaraf, Jantung dan Pembuluh Darah, Kulit dan Kelamin, Jiwa, Paru, Orthopedi dan Gigi Mulut.

RS Unhas juga telah mengembangkan layanan unggulan yang terdiri dari *Cancer Center, Trauma Center, Eye Center, Diagnostic Center, Cerebral and Vascular Intervention Center, Fertility Endocrine Reproductive Center, Reaserch Center, Assesment Alternative Medicine Center, Telemedicine and Education Center, Physiotherapy and Rehabilitation Center*.

Untuk dapat menunjang seluruh pelayanan ini, RS Unhas telah didukung 822 sumber daya manusia yang handal terdiri dari 549 tenaga medis dan 273 tenaga non medis yang terdistribusikan secara proporsional ke seluruh unit-unit pelayanan.

VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi pelopor terpercaya dalam mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pemeliharaan kesehatan yang bertaraf Internasional"

MISI

Untuk mencapai visi tersebut diatas maka Rumah Sakit Universitas Hasanuddin menyusun misi sebagai berikut :

1. Menciptakan tenaga yang profesional dan unggul dalam *interprofessional collaboration*
2. Menciptakan lingkungan akademik yang optimal untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan.
3. Mempelopori inovasi pemeliharaan kesehatan melalui penelitian yang unggul dan perbaikan mutu yang berkesinambungan.
4. Memberikan pemeliharaan kesehatan secara *interprofessional collaboration* dengan pendidikan dan penelitian yang mengedepankan aspek humanis
5. Menyelenggarakan tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*.

BUDAYA KERJA, NILAI DASAR DAN MOTTO

Budaya Kerja RS Unhas

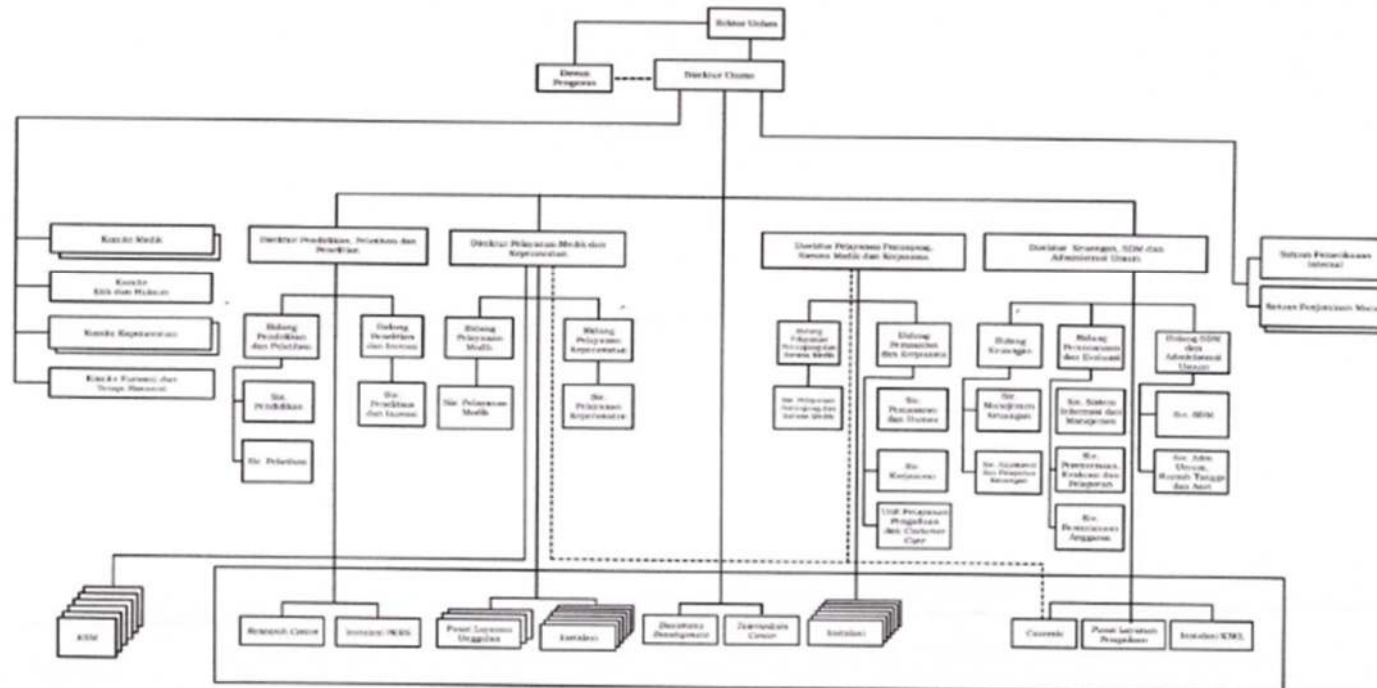
1. Cepat tanggap
2. Cerdas berinovasi
3. Cekatan bertindak
4. Cermat menilai
5. Ceria melayani
6. Canggih teknologi
7. Curahan hati pelanggan

Nilai Dasar

1. *Long Life Learning*
2. *Innovation*
3. *Togetherness*
4. *Trustfullness*
5. *Compassionate*

Motto : “ Tulus melayani”

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR 6/UH4.1/2022
TANGGAL 22 APRIL 2022
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH
SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN



Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 22 April 2022

A REKTÖR,

DWIA ARIES TINA PULUBUHU
NIP196404191989032002



Kinerja Direktorat Pendidikan Pelatihan dan Penelitian

DIREKTORAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN

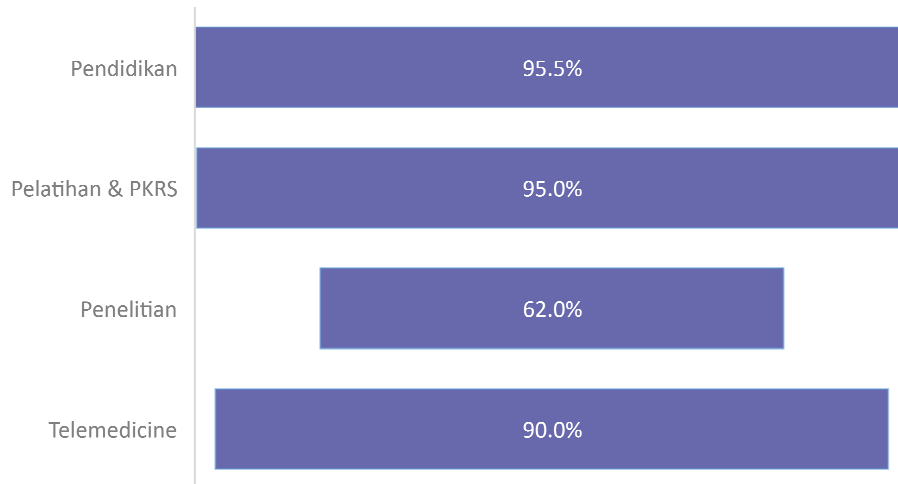
Kinerja Direktorat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Salah satu tujuan utama dari didirikannya Rumah sakit Universitas Hasanuddin adalah sebagai rumah sakit pendidikan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Fungsi sebagai rumah sakit Pendidikan dikelola oleh Direktorat Pendidikan Pelatihan dan Penelitian, yang mempersiapkan para pendidik klinis dengan praktek pen-gajaran terbaik untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Melalui metode pengajaran yang inspiratif, interaktif dan humanis, RS Unhas berupaya mentransformasikan filosofi *tomorrow's healthcare* melalui wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian.



Capaian Kinerja Direktorat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Grafik Capaian Kinerja Direktorat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

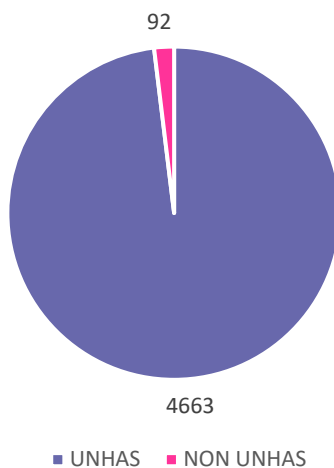


Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja Direktorat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian yaitu Bidang Pendidikan sebesar 95.5%, Bidang Pelatihan & PKRS sebesar 95 %, Bidang Penelitian sebesar 62% dan Telemedicine sebesar 90%.

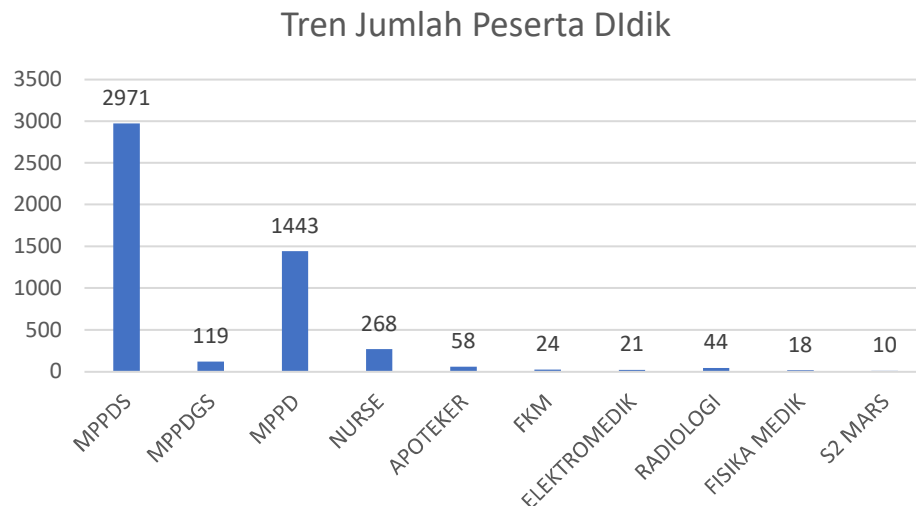
Dalam melaksanakan program kerja ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya alat penunjang pendidikan yang masih kurang lengkap untuk proses belajar jarak jauh, dan fasilitas ruangan masih kurang untuk proses belajar mengajar lebih efektif., juga perubahan metode pembelajaran menjadi *distance learning* (berbasis online) pada masa pandemi. Untuk itu kedepannya diharapkan program kerja dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah Peserta Pendidikan RS Unhas Berdasarkan Institusi

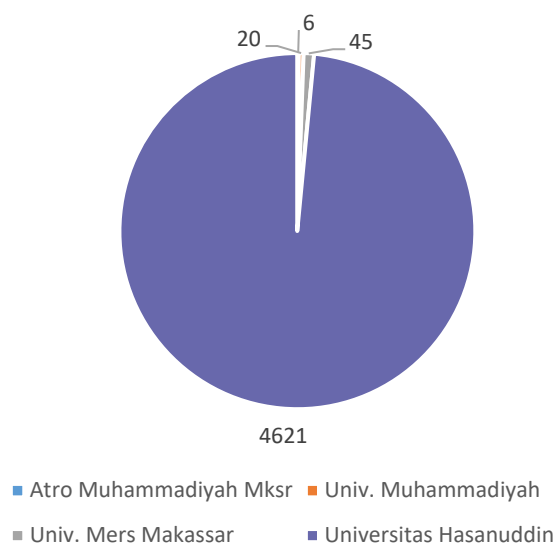


Berdasarkan grafik di atas, jumlah peserta didik berdasarkan asal perguruan tinggi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 4663 peserta dari Universitas Hasanuddin (Unhas) dan 92 peserta yang berasal dari institusi non Universitas Hasanuddin.



Berdasarkan grafik di atas, jumlah peserta didik terbesar dari Universitas Hasanuddin yaitu MPPDS (Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Spesialis) yakni sebesar 2971 peserta. Sedangkan jumlah peserta didik terkecil yaitu Program Magister Administrasi Rumah Sakit FKM Unhas sebesar 10 peserta.

Grafik Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Asal Institusi Pendidikan Tahun 2021



Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta didik terbesar masih berasal Universitas Hasanuddin pada posisi 4621 peserta. Sedangkan yang Non Universitas Hasanuddin meliputi Atro Muhammadiyah Makassar, Universitas Muhammadiyah, dan Universitas MERS Makassar masing-masing sebesar 6, 20 dan 45 peserta.

Pelatihan dan PKRS Tahun 2021

Kegiatan PKRS Tahun 2021

No	Tanggal Pelaksanaan	Judul Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta/ Medsos	Onsite
1	08 Januari 2021	Covid Masih Ada	Masyarakat Awam	70	Online
2	04 Februari 2021	Pencegahan Covid 19	Masyarakat Awam	65	Online
3	17 Maret 2021	Menjaga Lansia Tetap Sehat dan Bahagia Selama Masa Pandemi	Masyarakat Awam	65	Online
4	21 Mei 2021	World Hypertension Day "Ukur Tekanan Darah, Kontrol dan Hidup berkualitas	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
5	04 Juni 2021	Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional "Lansia Bahagia Bersama Keluarga"	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
6	21 Juni 2021	Vaksin Covid-19 "Menimbang Manfaat dan Risiko Vaksin-19"	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
7	25 Juni 2021	Penyuluhan Terkait Covid dan Prokes 5 M	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Onsite
8	30 Juni 2021	Penyuluhan Terkait Covid 19	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Onsite
9	16 Juli 2021	Pencegahan Covid 19 pada anak	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
10	13 Agustus 2021	Kunci Sukses Menyusui	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
11	30-Sep-21	JJS (Jaga Jantung sehat) Peringatan World Heart Day	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
12	26 Oktober 2021	Peringatan Mental Health Day "Nakes Sejahtera, Pasien Bahagia"	Masyarakat Awam dan Nakes	Zoom dan Youtube	Online
13	19-Nov-21	Kiat Sehat Menuju kehamilan	Masyarakat Awam dan Nakes	Zoom dan Youtube	Online
14	19-Nov-21	Edukasi Mutu dan Keselamatan pasien di RS	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online
15	06-07 Desember 2021	Edukasi Pasien dan keluarga "Kewaspadaan Terhadap Kesehatan Tulang dan Nyeri Punggung Bawah"	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online
16	17 Desember 2021	Mengenal Kanker Serviks	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online

Bidang Penelitian dan Inovasi

Jumlah penelitian berdasarkan Asal Institusi Tahun 2021

Asal Institusi Peneliti RS Unhas Tahun 2021

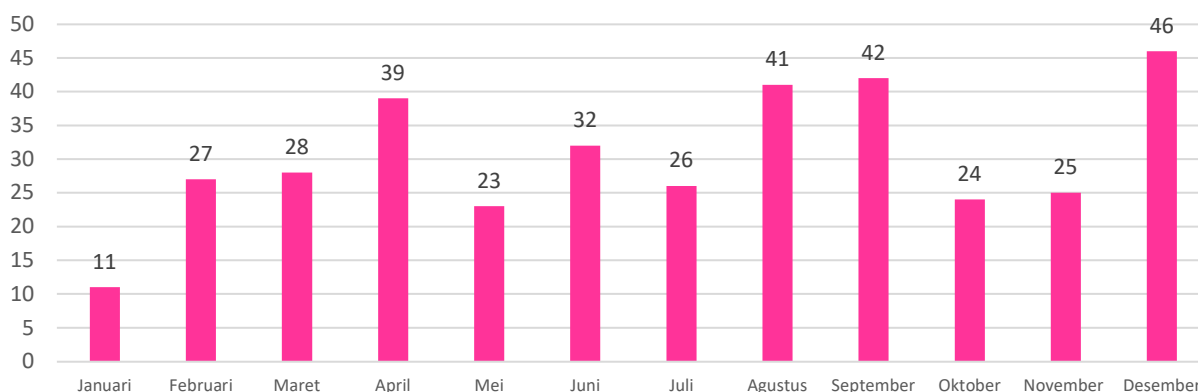
No	Nama Institusi	Jumlah
1.	Universitas Hasanuddin	245
2.	Sekolah Tinggi Farmasi Makassar	13
3.	Universitas Islam Negeri Alauddin	5
4.	Universitas Muslim Indonesia	9
5.	Universitas Megarezky	19
6.	Poltekkes Kemenkes Makassar	3
7.	Universitas Indonesia	2
8.	Universitas Brawijaya	1
9.	Universitas Dipanegara	1
10.	STMIK Handayani	1
11.	Institut Pertanian Bogor	1
12.	Stikes Nani Hasanuddin	12
13.	Stikes Panrita Husada Bulukumba	2
14.	Universitas Pancasakti	2

Sumber: Data Bidang Penelitian Rumah Sakit Unhas, Tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas, jumlah peneliti di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin berdasarkan institusi pada tahun 2021 terbesar yaitu berasal dari Universitas Hasanuddin yakni sebanyak 245 peneliti, sedangkan yang terkecil berasal dari Universitas Brawijaya, Universitas Dipanegara, STMIK Handayani, dan Institut Pertanian Bogor dengan masing-masing hanya 1 peneliti.

Jumlah penelitian di RS Unhas tahun 2021

Tren Jumlah Penelitian di Rumah Sakit Unhas Tahun 2021

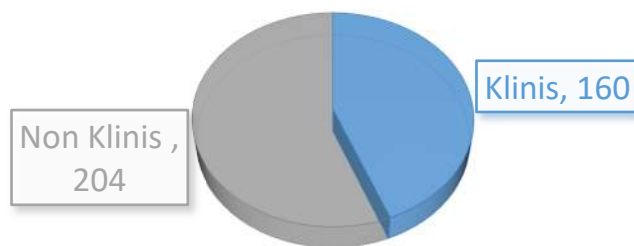


Sumber: Bidang Penelitian RS Unhas, 2021

Berdasarkan grafik di atas, jumlah penelitian di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin tahun 2021 mengalami fluktuasi. Adapun jumlah penelitian terbanyak terdapat di bulan Desember yaitu sebanyak 46 orang dan paling sedikit di bulan Januari yaitu hanya 11 peneliti dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

Jumlah Peneliti Berdasarkan Jenis Penelitian Tahun 2021

JUMLAH PENELITIAN BERDASARKAN JENIS PENELITIAN TAHUN 2021



Sumber: Bidang Penelitian RS Unhas, 2021

Diagram di atas menunjukkan bahwa di tahun 2021 jumlah peneliti non klinis lebih banyak daripada klinis. Hasil penelitian yang belum selesai/terlaporkan di diklit sebanyak 212 Penelitian (KTI, Skripsi, Disertasi, dan Hibah Penelitian). Hasil Penelitian yang selesai tercatat di diklit sebanyak 149 Penelitian (KTI, Skripsi, Disertasi, dan Hibah Penelitian). Data peneliti yang telah membuat artikel ilmiah dalam bentuk manuscript yaitu sebanyak 26 Penelitian (9 jurnal sebagai afiliasi, 17 jurnal hanya sebagai lokasi penelitian).

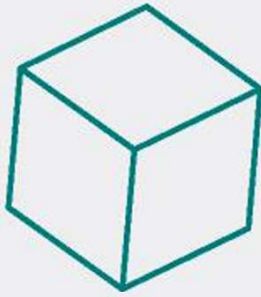
Publikasi Tahun 2021

Tabel Publikasi Jurnal Ilmiah Peserta Bidang Penelitian Tahun 2021

Nasional		Internasional		Afiliasi	Lokasi Penelitian
Terakreditasi SINTA	Tidak Terakreditasi	Terindex Scopus	Tidak terindex Scopus		
17	4	16	2	7	32

Sumber: Bidang Penelitian RS Unhas, 2021

Sesuai dengan yang ditampilkan pada tabel di atas, publikasi jurnal ilmiah oleh peserta penelitian di RS Unhas adalah sebanyak 39 jurnal, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.



Kinerja Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan



DIREKTORAT PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN

A. Gambaran Pelayanan

No	Jenis Pelayanan (PMK No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan RS)	Standar RS Kelas B	
		Tersedia	Belum Tersedia
1	Pelayanan Medik Umum	√	
2	Pelayanan Medik Spesialis Dasar (Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Bedah, Obgyn)	√	
3	Pelayanan Medik Spesialis Penunjang	√	
4	Pelayanan Medik Spesialis Lain	√	
5	Pelayanan Medik Subspesialis	√	
6	Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut	√	
7	Rasio Tenaga Keperawatan dibanding Tempat Tidur (TT)	√	

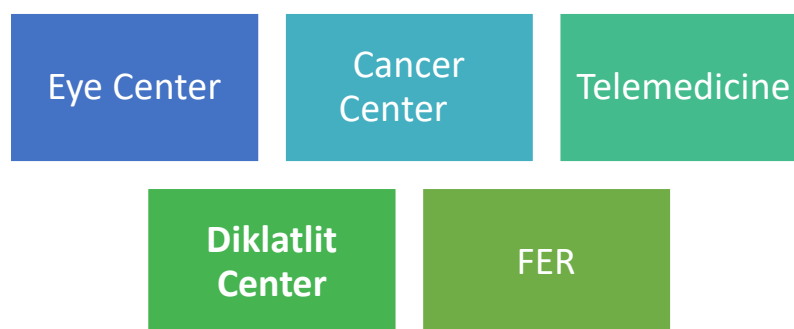
Sumber : Bidang Pelayanan Medik RS Unhas, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, semua jenis pelayanan medik di RS Unhas sudah memenuhi syarat pelayanan untuk RS Kelas B.

Untuk persyaratan tempat tidur yang ditetapkan dalam peraturan ini, RS Unhas telah memenuhi jumlah tempat tidur yaitu sebanyak 213 tempat tidur. Lebih daripada jumlah minimal sebanyak 200 tempat tidur.

Layanan Unggulan

1. Saat ini, manajemen Rumah Sakit Unhas menetapkan fokus layanan unggulan (yang telah berjalan sejak tahun 2019 - sekarang) dan rencana pengembangannya sebagai berikut:



- Eye Center

Didukung oleh dokter spesialis mata yang andal di bidangnya, pusat layanan mata yang berfokus pada penyembuhan dan pelayanan penyakit mata dengan metode terbaik dan paling tepat bagi pasien. Beberapa layanan unggulan yang menjadi fokus sejak tahun 2019 adalah *pediatric* dan *strabismus*, layanan lensa kontak, layanan *low vision care*, *glaucoma center*, dan *medical check-up* spesialis pemeriksaan mata.

- **Cancer Center**

Pusat layanan kanker atau onkologi berfokus pada penyembuhan dan pelayanan pasien penyakit kanker, yang didukung oleh dokter spesialis onkologi yang ahli pada spesialisasi terkait. Rumah Sakit Unhas dalam memiliki Pusat Layanan Onkologi, tentunya didukung oleh tenaga medis profesional, kompeten dan dilengkapi dengan fasilitas yang modern. Layanan yang diberikan dimulai dari konsultasi pasien, pencegahan, deteksi, hingga terapi yaitu *Pre Cancer Clinic* dan *Genetic Cance Clinic*, *Cancer Medical Check-up*, *Chemotheraphy Treatment*, *Minimal Invasive Surgery*, dan Layanan Paliatif.

- **Layanan Telemedicine**

Sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin maju dalam melayani konsumen baik secara langsung maupun konsultasi jarak jauh, RS Unhas mengembangkan layanan telemedicine. Memiliki sarana dan prasarana teknologi modern serta SDM yang unggul pada spesialisasi bidangnya menjadikan layanan telemedicine ini semakin dikembangkan di Rumah Sakit Unhas. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat maka dihadirkan layanan rawat jalan 'telemedicine' yang dapat diakses secara online, sehingga pasien tetap dapat berobat dan pemenuhan kebutuhan akan layanan kesehatannya dapat terpenuhi tanpa harus datang ke rumah sakit.

- **Diklatlit Center (Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian)**

Fungsi pendidikan, pelatihan dan penelitian pada citra Rumah Sakit Universitas Hasanuddin menjadi nilai tambah dibandingkan dengan rumah sakit lain yang berada di kawasan Indonesia Timur khususnya di wilayah kota Makassar dan sekitarnya.

Dalam layanan pendidikan, perlu ditekankan pada publikasi mengenai informasi sarana penunjang pendidikan, informasi terkait infrastruktur teknologi kedokteran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi mengenai pendidik dengan kualifikasi dokter spesialis, informasi akreditasi secara nasional dan internasional. Selain itu, kerjasama dengan penyelenggara pendidikan kedokteran lainnya juga merupakan langkah yang perlu ditingkatkan untuk menguatkan posisi RS Unhas.

Dalam bidang pelatihan, diperlukan peningkatan dan perluasan jangkauan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan bagi tenaga medik, paramedik keperawatan, dan tenaga kesehatan lainnya didalam provinsi maupun diluar provinsi Sulawesi Selatan.

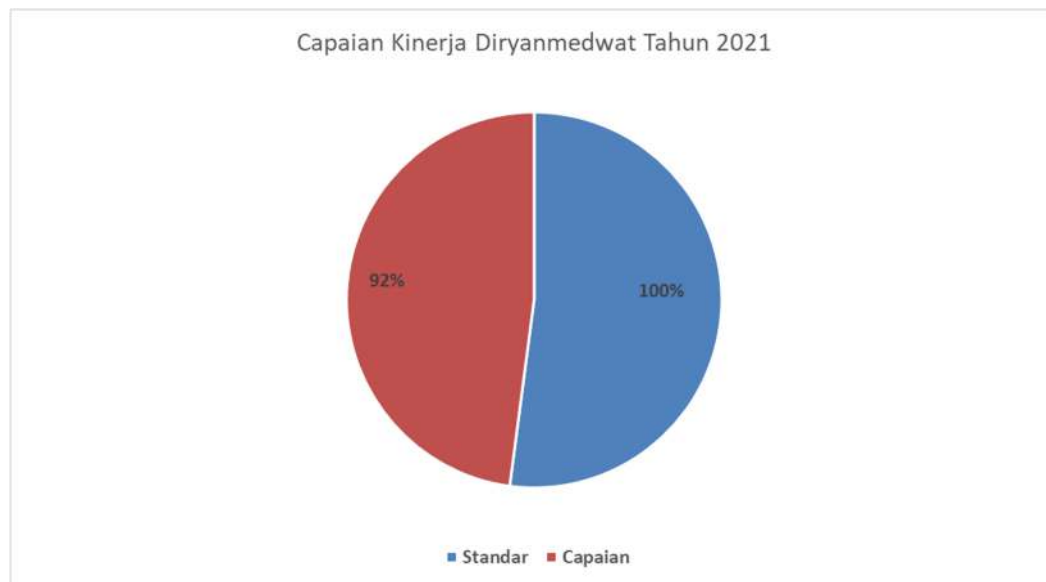
Program pelatihan atau *guest lecture* juga menjadi hal yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Dalam rangka pengembangan *strategy development*, maka manajemen perlu mengadakan program penelitian secara berkala. Motivasi sangat penting untuk mendorong keinginan dalam melakukan publikasi penelitian. Upaya meningkatkan kerjasama dibidang penelitian dengan instansi atau pusat penelitian juga menjadi penting untuk dilakukan sebagai bagian dari layanan unggulan rumah sakit unhas. Hasanuddin University Medical Research Center (HUMRC) juga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan dosen untuk melakukan penelitian.

- **Layanan FER (Pusat Bayi Tabung)**

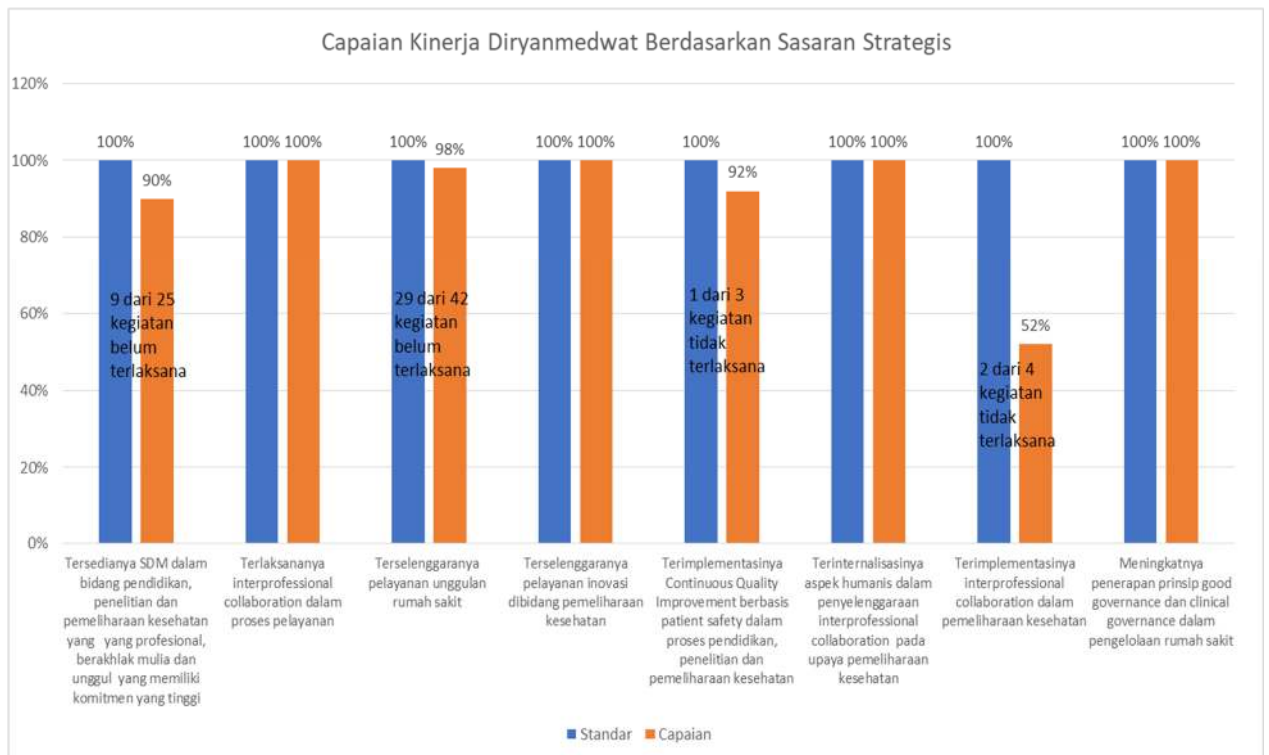
Layanan fertilitas (bayi tabung) sebagai salah satu pelayanan unggulan Rumah Sakit Unhas dalam melayani bayi tabung atau In Viro Fertilization (IVF) termasuk tindakan dalam Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB) selain dari Inseminasi Intrauterus (IUU) untuk membantu pasien pasangan suami-istri yang mengalami masalah gangguan kesuburan (infertilitas) dan ingin memiliki anak.

B. Capaian Kinerja Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2021



Sumber : Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan, 2021

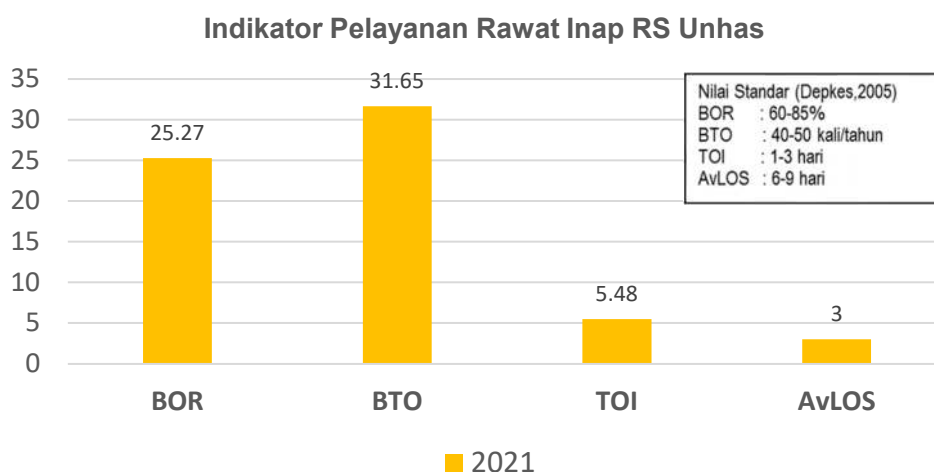
Berdasarkan grafik di atas, capaian kinerja untuk Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan Tahun 2021 berhasil mencapai angka 92% dari target 100%. Hal ini tentu merupakan sebuah pencapaian yang positif karena situasi pandemi yang belum usai, namun segala lini profesi di rumah sakit bekerja bersama untuk memastikan pelayanan kesehatan optimal.



Sumber : Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan, 2021

Detil capaian kinerja dari Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan, berdasarkan sasaran strategis memperlihatkan bahwa dari 8 sasaran strategis ada 4 yang belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana.

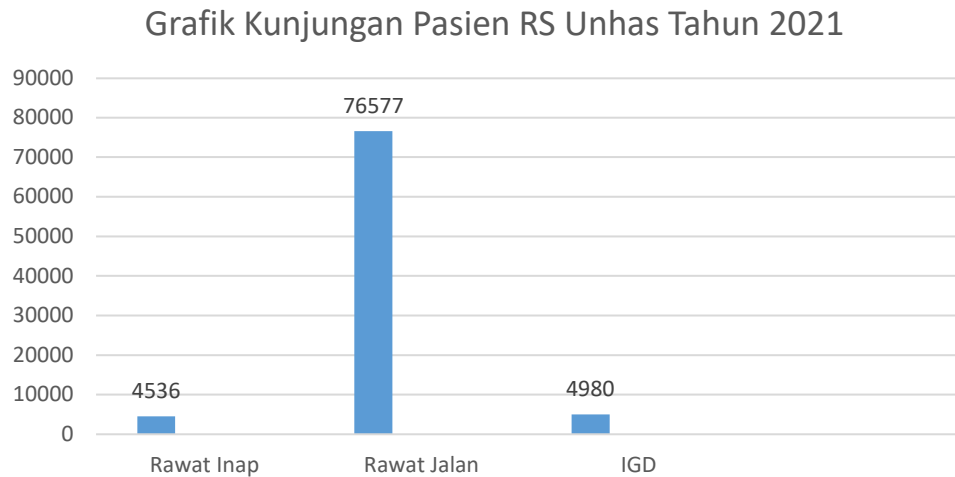
C. Indikator Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pelayanan RS Unhas Tahun 2021



Sumber : Rekam Medik RS Unhas, Tahun 2021

Data di atas disimpulkan bahwa pencapaian BOR (Bed Occupancy Rate), BTO (Bed Turn Over), dan TOI (Turn Over Interval) dan AvLos (Average Length of Stay) RS Unhas belum mencapai standar.

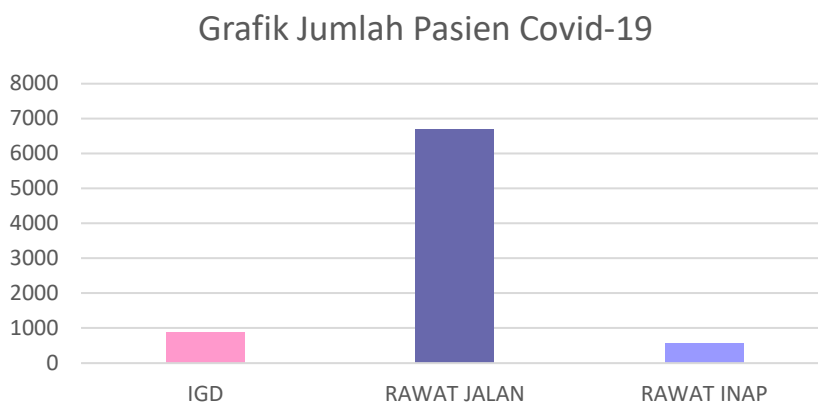
D. Tren Kunjungan Pasien RS Unhas Tahun 2021



Sumber : Rekam Medik RS Unhas Tahun 2021

Data di atas menunjukkan jumlah kunjungan pasien di RS Unhas pada Tahun 2021. Jumlah pasien rawat inap sebanyak 4536, jumlah pasien rawat jalan sebanyak 76577 orang dan pasien IGD sebanyak 4980 orang.

E. Jumlah pasien Covid

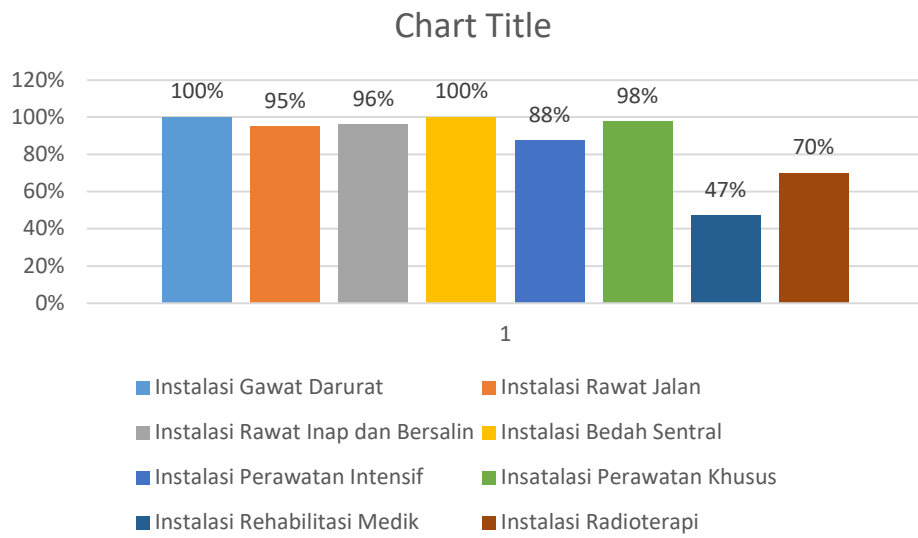


Sumber : Rekam Medik, Tahun 2021

Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah pasien covid di RS Unhas. Jumlah pasien terbesar ada pada Instalasi rawat jalan sebesar 6.685 orang kemudian instalasi gawat darurat sebesar 880 orang dan yang instalasi rawat inap sebesar 572 orang.

F. Capaian SPM Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan RS Unhas

Tahun 2020



Sumber : Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan, 2021

Diagram di atas menunjukkan tren pencapaian standar pelayanan minimal direktorat pelayanan medik dan keperawatan tahun 2021.

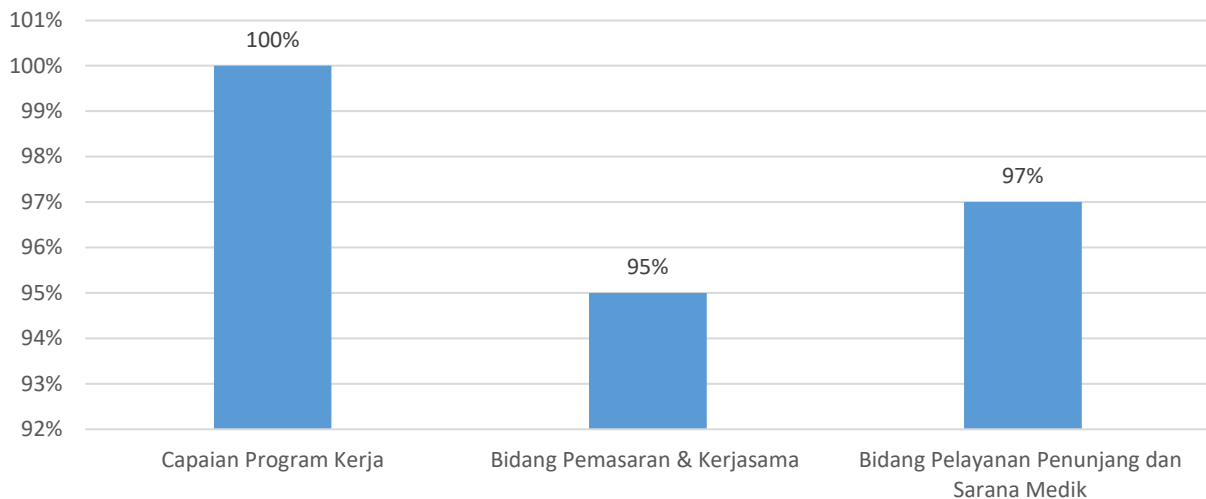
The background is a light gray with various abstract elements: a large red semi-circle in the top right, a white cube outline within it, a black curved line sweeping across the middle, a yellow circle on the left, a white circle with red wavy lines on the bottom left, a teal circle at the bottom center, and a grid of dark squares in the bottom right. There are also several small red 'x' marks and a row of teal triangles at the top.

Kinerja Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama

DIREKTORAT PELAYANAN PENUNJANG, SARANA MEDIK DAN KERJASAMA

A. Bidang Pelayanan Penunjang dan Sarana Medik

Grafik Capaian Kinerja Diryanjang Tahun 2021

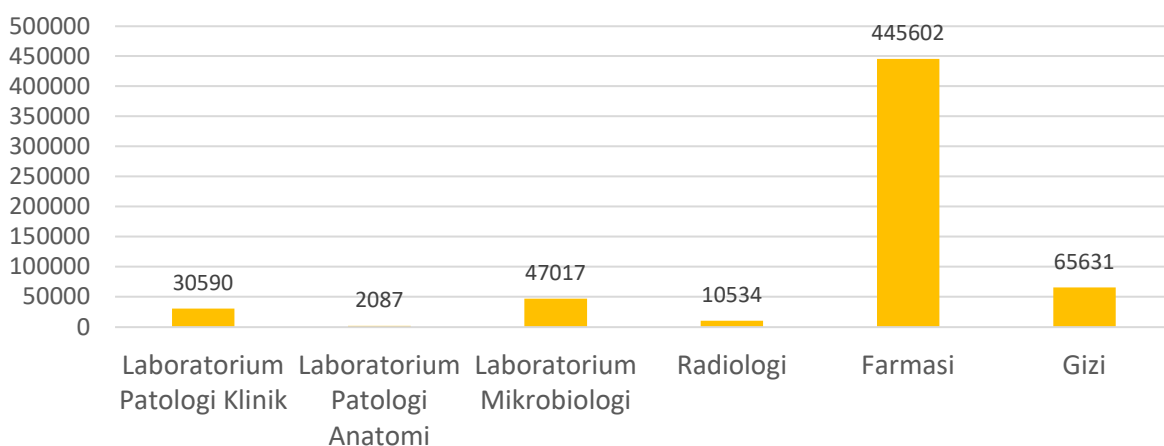


Sumber data : Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama, 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat rata- rata capaian kinerja Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medis dan Kerjasama adalah 96% dimana capaian Bidang penunjang adalah 97% dan Bidang Pemasaran dan kerjasama adalah 95%.

Tren Pertumbuhan dan Produktivitas Direktorat Pelayanan Penunjang Tahun 2021

Grafik Pertumbuhan dan Produktivitas Pelayanan Penunjang
RS Unhas Tahun 2021

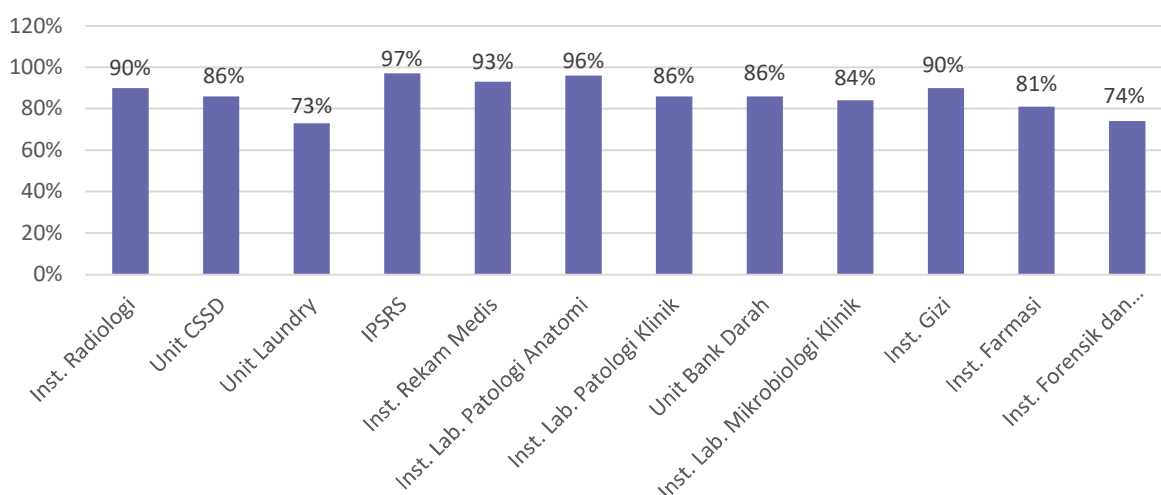


Sumber : Bidang Pelayanan Penunjang RS Unhas, Tahun 2021

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan dan produktivitas pelayanan penunjang RS Unhas di tahun 2021. Dapat dilihat bahwa produktivitas pelayanan yang tertinggi ada pada Instalasi farmasi yaitu 445.602 pelayanan resep. Sedangkan yang terendah pada instalasi laboratorium patologi anatomi yang hanya melayani 2.087 pemeriksaan.

Pencapaian SPM Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama RS Unhas Tahun 2021

Grafik Capaian SPM Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama RS Unhas Tahun 2021

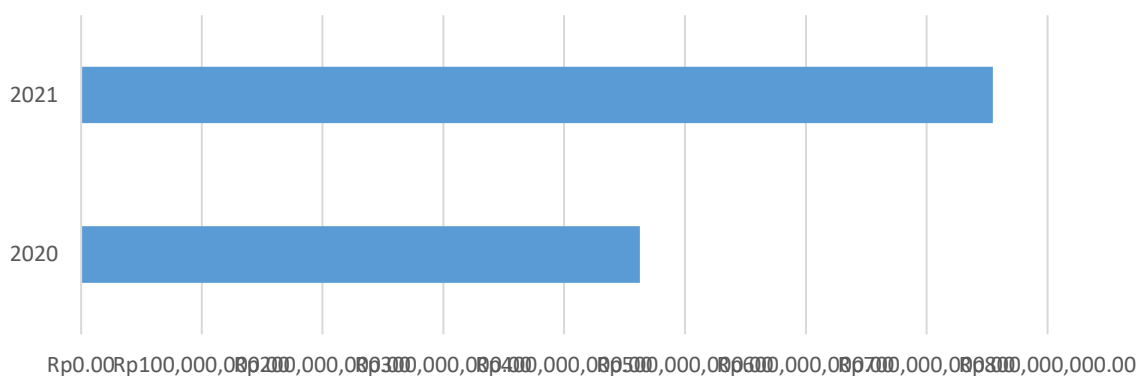


Sumber : Bidang Pelayanan Penunjang RS Unhas, Tahun 2021

Grafik di atas menunjukkan pencapaian standar pelayanan minimal direktorat pelayanan penunjang, sarana medik dan kerjasama pada tahun 2021. Dapat dilihat bahwa dari capaian SPM 10 instalasi dibawah Direktorat Pelayanan Penunjang, Sarana Medik dan Kerjasama belum ada yang memenuhi standar.

Kontribusi Bidang Pemasaran dan Kerjasama Terhadap Pendapatan RS Unhas

Kontribusi Bidang Pemasaran dan Kerjasama Terhadap Pendapatan RS Unhas Tahun 2020-2021



Sumber : Bidang Pemasaran dan Kerjasama RS Unhas, 2021

Grafik di atas menunjukkan kontribusi pendapatan yang bersumber dari bidang Pemasaran dan Kerjasama terhadap pendapatan rumah sakit dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Adapun peningkatan di tahun 2021 dikarenakan bertambahnya kerjasama dengan provider-provider seperti asuransi, korporasi, rumah sakit, layanan rujukan parsial, layanan MCU, dan bentuk kerjasama lainnya. Selain itu, adanya layanan unggulan serta fasilitas penunjang yang memadai menambah ketertarikan akan kebutuhan pasien-pasien asuransi dan korporasi dalam memilih pelayanan kesehatan.

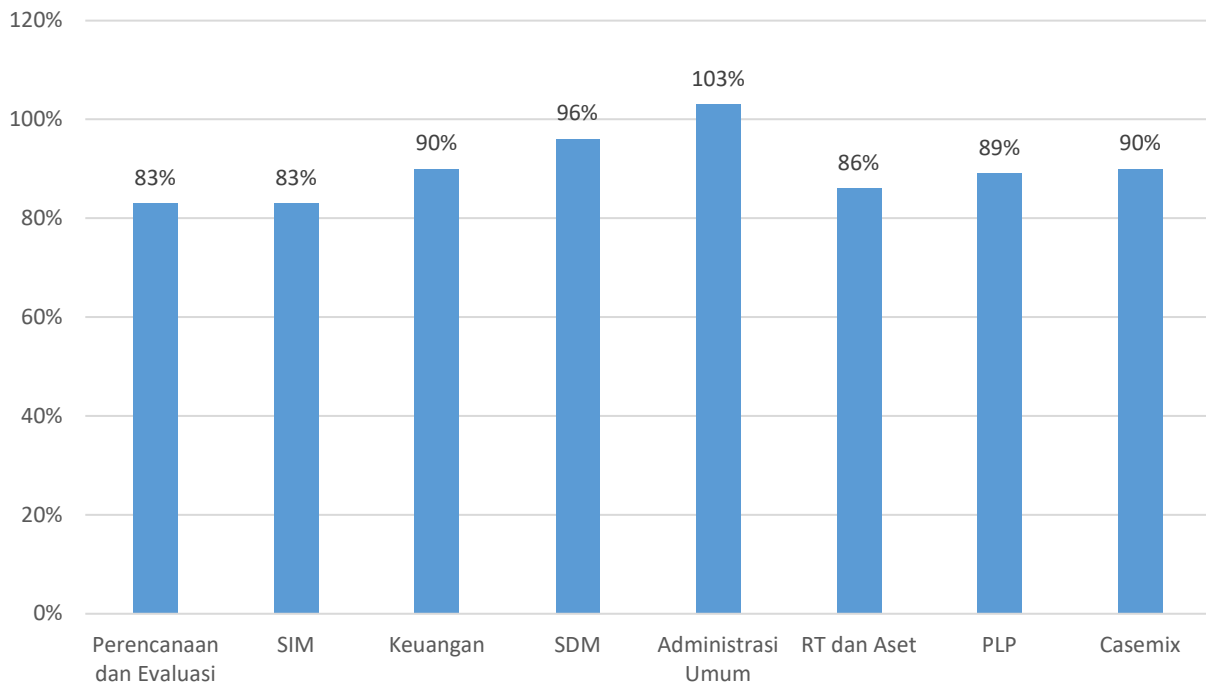
The background features a large, flowing blue shape that resembles a stylized wave or a map of a region. Above this shape, there is a cluster of small, curved black lines. To the right, a black circle with a red outline is positioned. Further up, a red triangle with a blue outline is visible. On the right side, two small red triangles are stacked vertically. A thin black line curves across the right side of the image. In the bottom right corner, there is a red triangle filled with a pattern of small blue curved lines. At the bottom center, a row of seven small black triangles points to the right.

Kinerja Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum

DIREKTORAT KEUANGAN, SDM DAN ADMINISTRASI UMUM

Capaian Kinerja Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum Tahun 2021

Grafik Capaian Kinerja Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum Tahun 2021

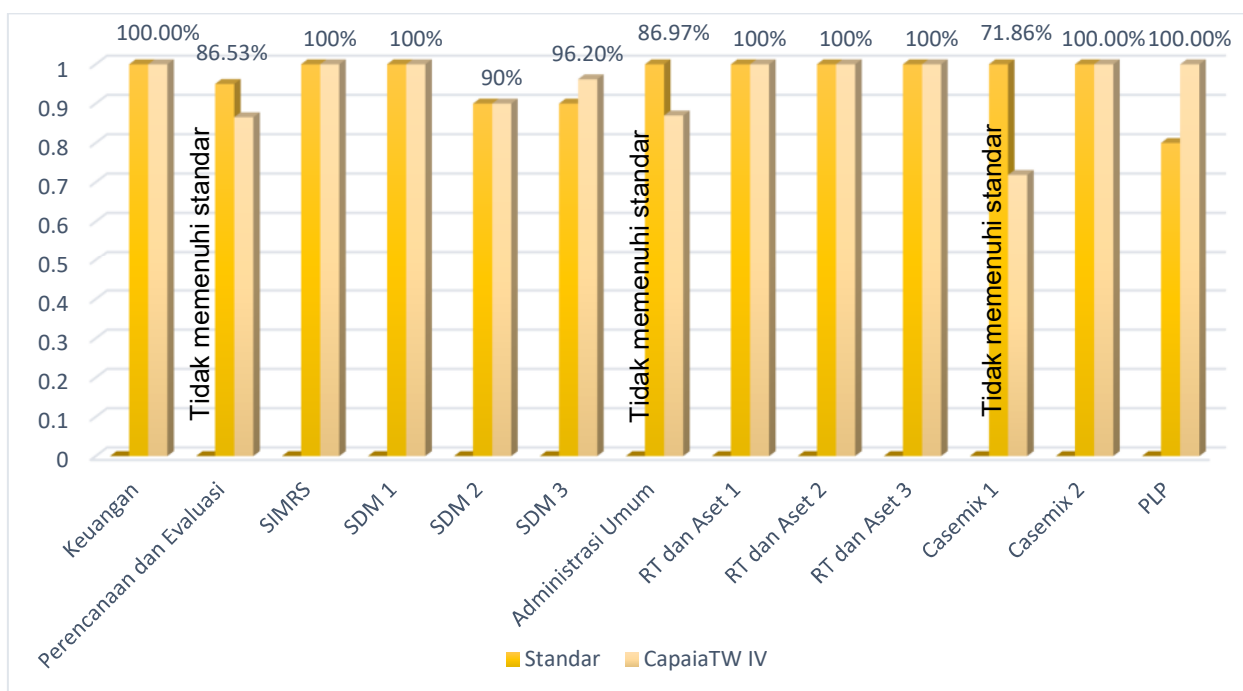


Sumber : Direktorat keuangan, SDM dan Adm. Umum, tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas, hasil menunjukkan bahwa pencapaian kinerja Direktorat Keuangan, SDM, dan Administrasi Umum yang tertinggi yaitu pada bidang Administrasi Umum yaitu 100%. Sedangkan yang terendah adalah Sistem Informasi Manajemen yakni hanya 83%. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kegiatan di program kerja SIM yang belum terlaksana.

Capaian SPM Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum Tahun 2021

Grafik Capaian SPM Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum Tahun 2021



Sumber : Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum, 2021

Berdasarkan tabel capaian SPM di atas, pada tahun 2021 Direktorat Keuangan, SDM dan Administrasi Umum mencapai rata-rata 93%.

Untuk bidang keuangan, indikator yang diukur adalah ketepatan pembayaran jasa medis dan non medis pegawai rumah sakit dengan capaian 100%. Capaian yang sama juga diperoleh oleh Seksi SIM RS dengan indikator “Kejadian Gangguan Sistem diselesaikan dari layanan SIMRS”, Rumah Tangga dan Aset dengan indikator “monitoring kebersihan ruangan rumah sakit”, “Monitoring kebersihan ruangan rumah sakit”, dan “Monitoring penggunaan listrik di area rumah sakit”. Untuk bidang selanjutnya yang mencapai 100% adalah bidang Pusat Layanan Pengadaan (PLP) dengan indikator Respon time pengadaan Obat dan Perbekalan Farmasi kebutuhan Covid-19 Sesuai Perencanaan Instalasi Farmasi.

Untuk bidang SDM yang memiliki 3 indikator penilaian, untuk indikator “Monitoring upaya pencegahan, pemantauan dan pembinaan tindakan indisipliner staf oleh kepala unit” mencapai 100%, indikator “Harapan dan Kepuasan Staf: Kepuasan Pegawai RS” mencapai 90% (dengan target capaian 90%), dan untuk indikator ketiga “Harapan dan Kepuasan Staf (Kepuasan Petugas Covid)” mencapai 96.20% (melebihi target yang distandarkan).

Adapun untuk bidang-bidang yang belum mencapai standar capaian SPM adalah bidang Perencanaan dan Evaluasi pada tahun 2021 memperoleh capaian sebesar 86.53% dengan satu indikator yaitu “Realisasi tingkat pemenuhan perencanaan unit sesuai anggaran

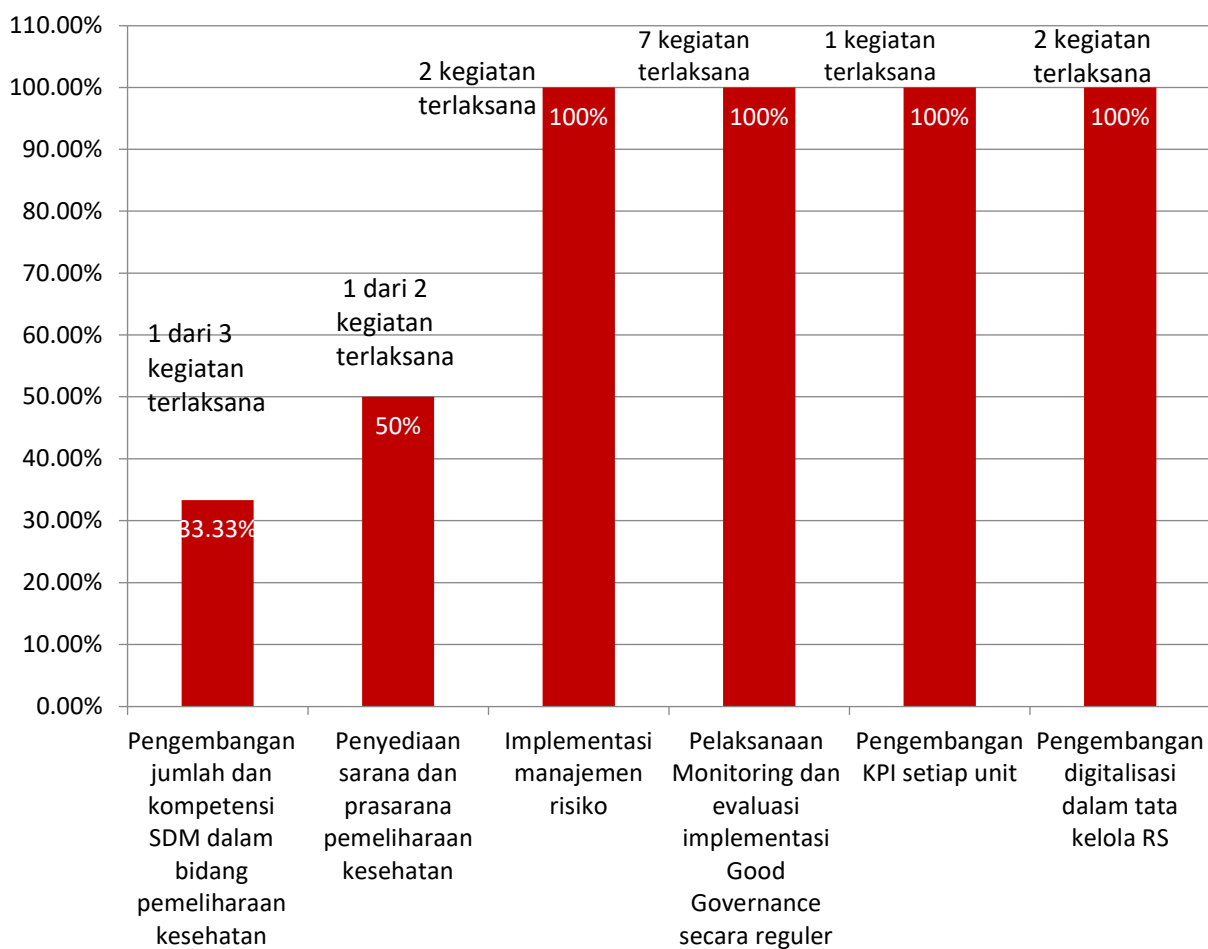
yang diterima”. Kemudian Administrasi Umum dengan indikator “Monitoring Kesalahan Pembuatan Surat Dinas” yang memperoleh 86.97%. Dan untuk unit Casemix, indikator “Ketepatan waktu pengajuan berkas klaim pelayanan ke BPJS Kesehatan” mencapai 71.86%, sementara indikator “Ketepatan waktu pengajuan berkas klaim pelayanan pasien Covid-19” mencapai 100%.

Kinerja Perencanaan dan Evaluasi

Perencanaan RS Unhas merupakan landasan pengembangan RS Unhas. Saat ini bidang perencanaan berfokus untuk mengawal aktivitas kegiatan dan belanja RS Unhas agar tetap sesuai dengan Renstra untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi dan tercapaiannya tujuan dan sasaran strategis.

Beberapa kinerja bidang perencanaan antara lain :

Capaian Kinerja Bidang Perencanaan dan Evaluasi RS Unhas Tahun 2021

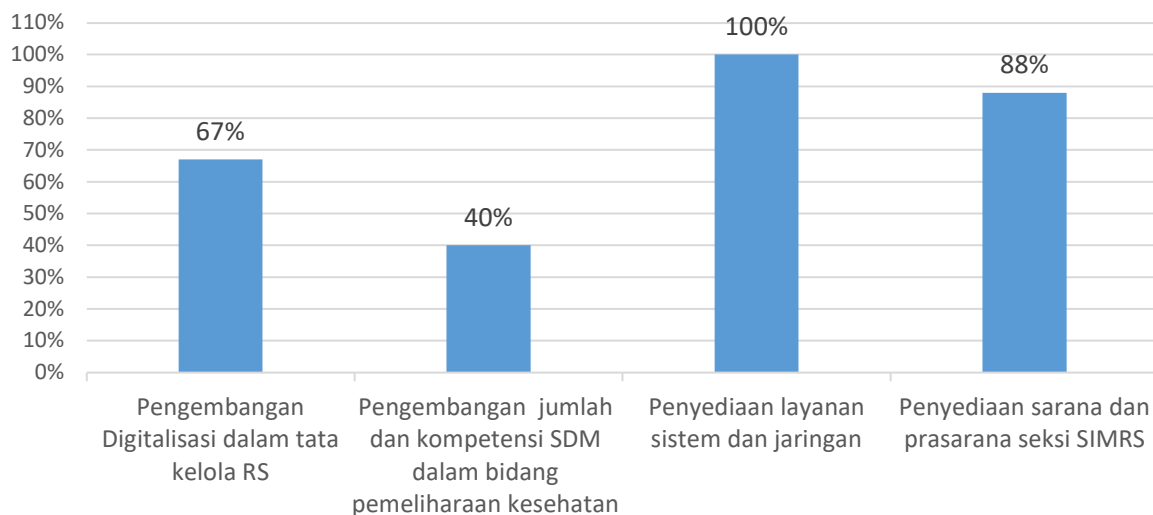


Sumber : Bidang Perencanaan dan Evaluasi, 2021

Berdasarkan grafik di atas, rata-rata capaian kinerja pada tahun 2021 Bidang Perencanaan dan Evaluasi adalah sebesar 83%. Empat dari enam program kerja telah tercapai 100%. Dua program kerja lainnya terealisasi sebesar 50% dan 33.85%.

Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Capaian Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber : SIMRS, 2021

Dari grafik di atas, persentase rata-rata capaian kinerja Seksi SIMRS adalah sebesar 83%. Tupoksi utama SIMRS dalam hal penyediaan layanan sistem dan jaringan berhasil mencapai angka 100%. Ini berarti seluruh kegiatan di rumah sakit telah terdigitalisasi, termasuk perekaman data baik di pelayanan pasien maupun di manajerial.

Adapun indikator yang capaiannya terendah adalah pada pengembangan jumlah dan kompetensi SDM. Hal ini dikarenakan seluruh pelatihan bagi staf dialihkan ke tahun 2022.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021 jumlah penerimaan RS Unhas sebesar Rp. 103.263.548,372 yang berasal dari pendapatan klaim layanan BPJS, layanan umum, korporasi dan asuransi, pendidikan dan pelatihan serta pendapatan-pendapatan lainnya. RS Unhas mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 120.000.000.000,- yang berasal dari anggaran NON APBN.

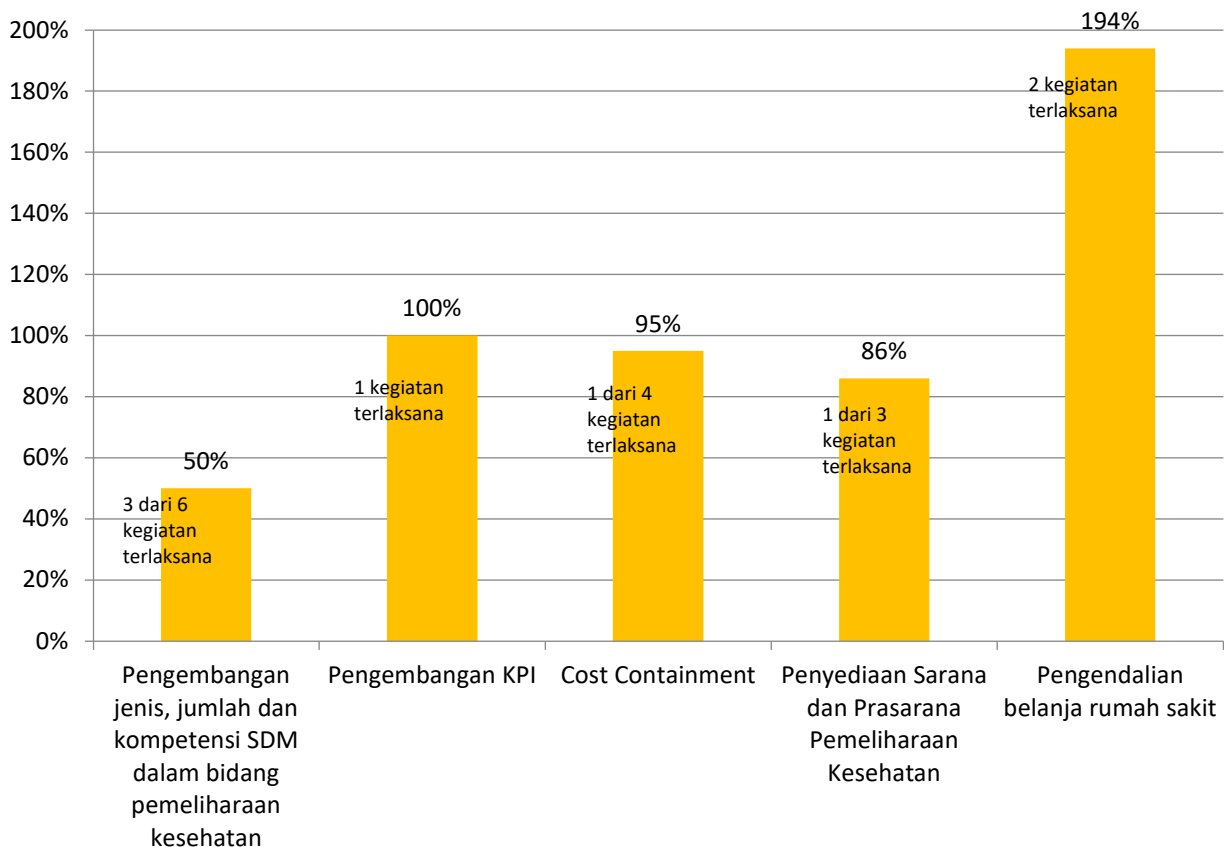
Tren Kinerja Keuangan RS Unhas Tahun 2021 – Februari 2022



Sumber : Bidang Keuangan RS Unhas, Tahun 2021

Sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas, secara perlahan RS Unhas telah mampu membayar defisit penerimaan dibandingkan dengan pengeluaran pada saat awal beroperasi. Setelah sebelas tahun beroperasi, RS Unhas dengan pendapatan dan pengendalian yang semakin membaik telah mampu menyelesaikan semua kewajiban bahkan menghasilkan surplus untuk pengembangan rumah sakit.

Capaian Kinerja Keuangan



Sumber : Bidang Keuangan, 2021

Dari grafik di atas, terlihat bahwa program kerja pengembangan jenis, jumlah dan kompetensi SDM dalam bidang pemeliharaan kesehatan : Implementasi Pelatihan Service Excellent (Kasir & Verifikator) 0%, Implementasi Pelatihan Pengelolaan Keuangan 0 % dan Implementasi Pelatihan KPI 0%

1. Cost containment : review unit cost 80%
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Kesehatan : Pengadaaan Inventaris Perangkat Kerja (Kasir dan Verifikator) 57%

Rata-rata capaian kinerja keuangan : 90%

Neraca Keuangan RS Unhas Tahun 2021

RUMAH SAKIT UNHAS N E R A C A PER 31 DESEMBER TAHUN 2021 (Disajikan dalam Rupiah)		
Akun	Catatan	Per 31 Desember Tahun 2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	03	7,997,951,689.55
Piutang Pelayanan	04	22,821,146,881.00
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	05	(1,658,805,569.05)
Persediaan	06	10,091,998,115.18
Jumlah Aset Lancar		39,252,291,116.68
Aset Tetap		
Peralatan dan Mesin	07	202,721,389,241.00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	07	699,999,960.00
Nilai Perolehan Aset Tetap		203,421,389,201.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	07	(32,478,197,463.91)
Nilai Buku Aset Tetap		170,943,191,737.09
Jumlah Aset Tetap		170,943,191,737.09
Aset Lain-Lain		
Aset Tetap Lain	08	120,477,555.00
Aset Tak Berwujud	08	364,100,000.00
Aset yang Tidak Digunakan	08	2,402,256,810.00
Amortisasi Aset Lain-lain dan Tak Berwujud	08	(20,371,388.89)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud	08	2,866,462,976.11
Jumlah Aset Lain-Lain		2,866,462,976.11
JUMLAH ASET		213,061,945,829.88
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Hutang Obat dan BHP	09	2,503,403,288.00
Hutang Pemeliharaan	09	2,353,390,593.00
Hutang Jasa Lainnya	09	578,140,800.00
Hutang Barang Non Inventaris	09	82,826,700.00
Hutang Rujukan Parsial	09	369,781,000.00
Jumlah Liabilitas Lancar		5,887,542,381.00
JUMLAH LIABILITAS		5,887,542,381.00
Ekuitas		
Ekuitas	10	206,047,571,045.89
Surplus/Defisit Tahun Berjalan		1,126,832,402.99
JUMLAH EKUITAS		207,174,403,448.88
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		213,061,945,829.88

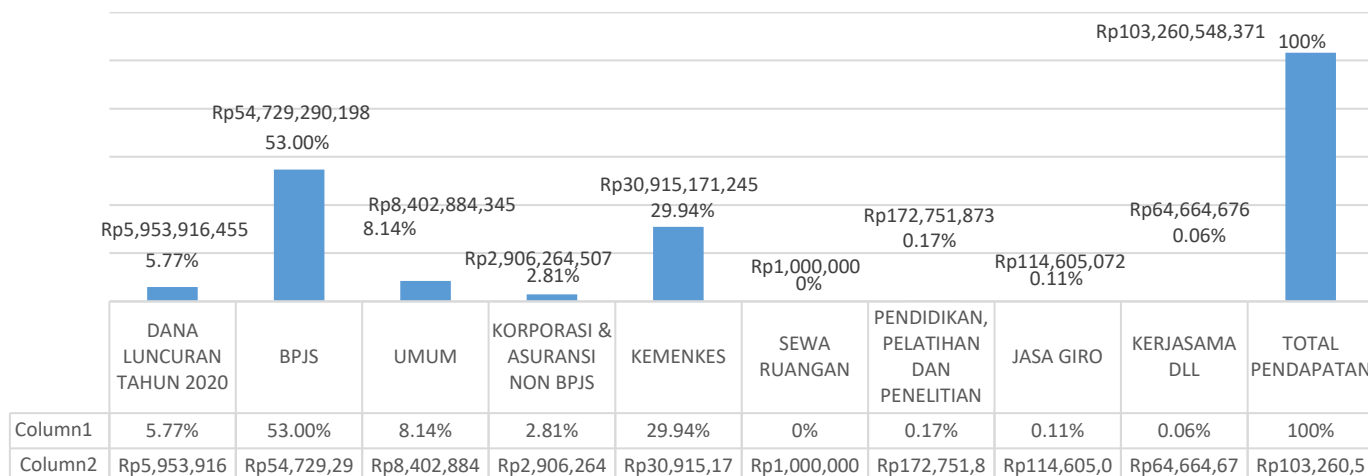
Laporan Aktivitas Keuangan RS Unhas Tahun 2021

RUMAH SAKIT UNHAS LAPORAN AKTIVITAS PER 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah)			
Uraian	Catatan		Per 31 Desember Tahun 2021
A PENDAPATAN			
Dana Awal (Luncuran)	11	Rp	5,953,916,455.00
Pendapatan dari Jasa Layanan	11	Rp	96,953,610,294.95
Pendapatan Usaha Lainnya	11	Rp	356,021,621.87
JUMLAH PENDAPATAN		Rp	103,263,548,371.82
B BIAYA			
Biaya Layanan			
Biaya Obat dan Bahan Habis Pakai Medis	12	Rp	19,924,435,662.00
Biaya Jasa Pelayanan	12	Rp	27,357,450,846.00
Biaya Gas Medik	12	Rp	1,054,335,860.00
Biaya Pemeliharaan Alat Kesehatan	12	Rp	2,170,368,692.00
Biaya Rujukan Parsial	12	Rp	1,754,268,254.00
Biaya Lain-Lain	12	Rp	2,170,753,343.00
JUMLAH BIAYA LAYANAN		Rp	54,431,612,657.00
Biaya Umum dan Administrasi			
Biaya Pegawai	12	Rp	21,175,120,190.00
Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis	12	Rp	1,206,120,013.00
ATK/ART	12	Rp	642,206,923.00
Biaya Perjalanan Dinas	12	Rp	33,842,006.00
Biaya Pemeliharaan	12	Rp	3,132,457,007.00
Biaya Listrik	12	Rp	3,786,995,456.00
Biaya Telepon	12	Rp	15,972,949.00
Biaya Internet	12	Rp	750,060,001.00
Biaya PDAM	12	Rp	283,389,260.00
Biaya Jasa Keamanan	12	Rp	1,891,023,468.00
Biaya Jasa Cleaning Service	12	Rp	4,580,185,168.00
Biaya Penyusutan Aset Tetap	12	Rp	5,907,750,662.78
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	12	Rp	1,658,805,569.05
Biaya Subsidi Kenaikan Kelas Pegawai	12	Rp	231,544,189.00
RS Unhas/Unhas			
Biaya Lain-Lain	12	Rp	2,409,630,450.00
JUMLAH BIAYA UMUM & ADMINISTRASI		Rp	47,705,103,311.83
JUMLAH BIAYA		Rp	102,136,715,968.83
C SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN		Rp	1,126,832,402.99

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Penerimaan Dana Rumah Sakit Unhas

Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode Januari – Desember TA 2021



Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021

Rumah Sakit Unhas [Periode Januari – Desember 2021]

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/DETAIL BELANJA	TOTAL REALISASI BELANJA	%	STANDAR ALOKASI	%
52	Belanja Barang dan Jasa				
528	Belanja Pegawai Non APBN	49,766,639,752	52%	54,000,000,000	45%
528192	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	13,305,081,427		-	
528195	Insentif Kinerja Penunjang Tridharma	34,804,334,609		-	
528197	Honorarium Pelaksana Kegiatan Penunjang	423,155,000		-	
528198	Iuran Asuransi Kesehatan Non PNS	1,234,068,716		-	
521	Belanja Barang	24,604,352,331	26%	33,600,000,000	28%
521292	Belanja Barang Operasional Penunjang (BHP dan OBAT)	21,706,786,532		-	
521292	Belanja Barang Operasional Penunjang (lainnya)	2,897,565,799		-	
522	Belanja Jasa	4,836,417,666	5%	3,600,000,000	3%
522291	Belanja Langganan Jasa Listrik	3,786,995,456		-	
522292	Belanja Langganan Jasa Telpo	15,972,949		-	
522293	Belanja Langganan Jasa Internet	750,060,001		-	
522294	Belanja Langganan Jasa Air	283,389,260		-	
523	Belanja Pemeliharaan	9,832,683,317	10%	7,800,000,000	7%
523292	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran	2,433,545,438		-	
523292	Biaya Kebersihan dan Sanitasi (cs)	4,195,939,808		-	
523294	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	3,203,198,071		-	
524	Belanja Perjalanan Dinas	32,837,006	0.03%	1,200,000,000	1%
524392	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Penunjang	32,837,006		-	
529	Belanja Barang dan Jasa Lainnya	5,265,685,476	6%	5,400,000,000	5%
529191	Belanja Barang dan Jasa Lainnya	5,265,685,476			
53	Belanja Modal				
532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	935,129,009	1%	14,400,000,000	12%
532299	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penunjang	935,129,009		-	
TOTAL		95,273,744,557	100.0%	120,000,000,000	100.0%

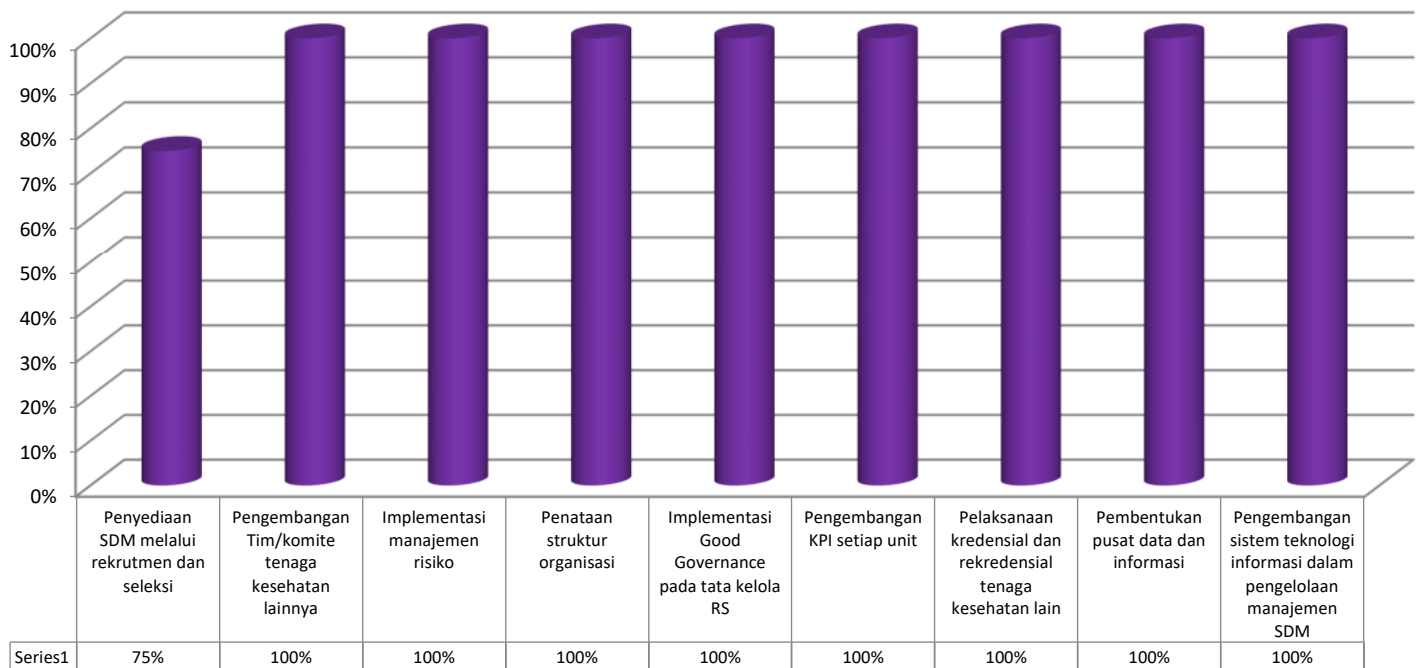
Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia RS Unhas merupakan tantangan tersendiri karena sebagai RSPTN pionir, RS Unhas masih dalam proses pencarian konsep jati diri dan sistem tata kelola yang baik dan sesuai. Oleh karena itu manajemen SDM RS Unhas berfokus pada:

1. Pengembangan sistem dan budaya kerja melalui perbaikan metode penilaian kinerja
2. Peningkatan Produktivitas SDM melalui pemutakhiran SKP dan pengembangan Sistem Kompensasi.
3. Penurunan turn over karyawan melalui perbaikan peraturan rekrutmen, peningkatan daya tarik RS Unhas sebagai entitas dan perbaikan sistem dan budaya kerja.
4. Peningkatan kepuasan kerja melalui penilaian kinerja dan sistem kompensasi yang berkeadilan, program pengembangan kompetensi dan kejelasan alur proses kerja.

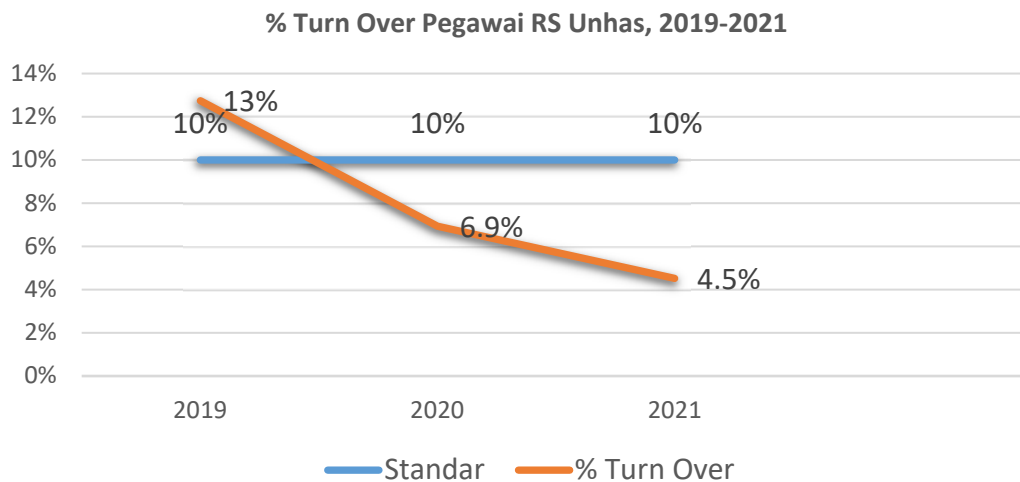
Capaian Kinerja SDM Tahun 2021

Sumber : Bidang SDM dan Administrasi Umum, 2021



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa rata-rata capaian SDM pada tahun 2021 adalah sebesar 97%. Program kerja yang tidak mencapai 100% adalah “Penyediaan SDM melalui rekrutmen dan seleksi”.

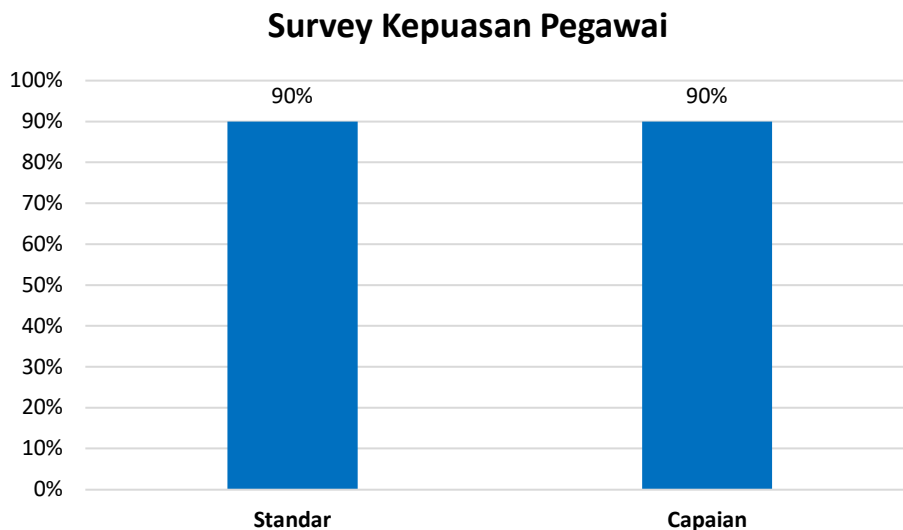
Turn Over Pegawai RS Unhas Tahun 2019-2021



Sumber : Bidang SDM dan Administrasi Umum, 2021

Berdasarkan grafik turn over di atas, terlihat bahwa selama kurun waktu 3 tahun terakhir, telah terjadi penurunan tingkat turn over dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, persentase turn over hanya mencapai 4.5%, jauh menurun dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai 6.9% dan pada tahun 2019 yang mencapai 13%.

Kepuasan Kerja Pegawai RS Unhas Tahun 2021



Hasil penilaian kinerja kepuasan pegawai yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pegawai sebesar 90%. Adapun jumlah pegawai tahun 2021 adalah 597 orang dan jumlah pegawai yang mengisi survey adalah sebanyak 319 orang.

- **10 pertanyaan dengan nilai persentase kepuasan pegawai tertinggi**

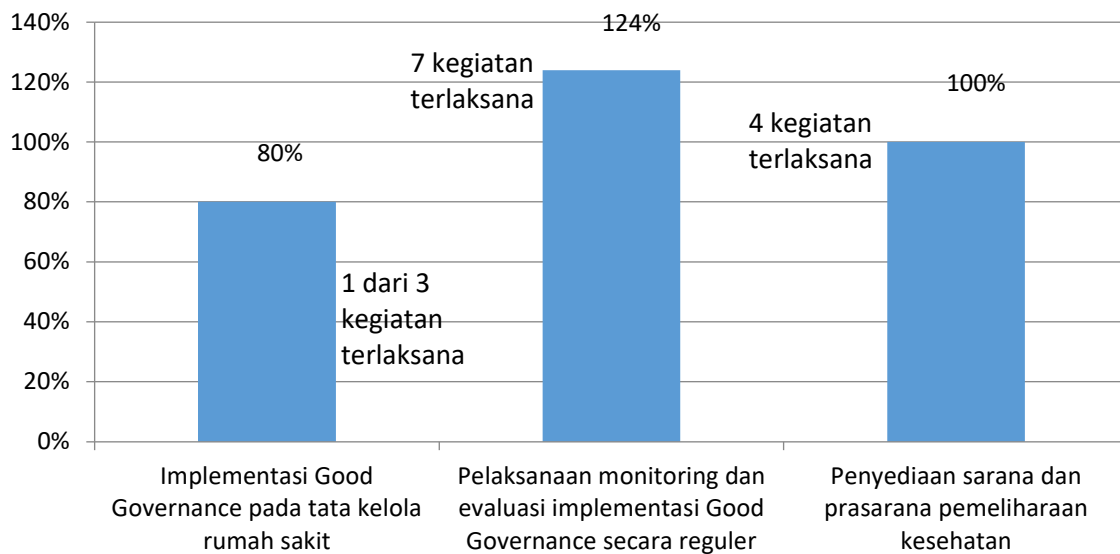
No	Pertanyaan Survey	Nilai	Kelompok Pertanyaan	Urutan Nilai
13	Pekerjaan yang saya lakukan berkontribusi terhadap kesuksesan rumah sakit	98,7	Organisasi dan Manajemen	1
70	Saya mampu memahami informasi dari rekan kerja yang lain	98,4	Komunikasi	2
71	Saya dapat berinteraksi dengan karyawan lain dengan baik	98,4	Komunikasi	3
66	Saya memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja	98,1	Rekan Kerja	4
8	Saya merasa bangga dapat bergabung di RS Unhas	97,8	Organisasi dan Manajemen	5
64	Rekan kerja saya tidak keberatan untuk berbagi ilmunya kepada rekan kerja lainnya	96,8	Rekan Kerja	6
63	Jika ada kesulitan rekan kerja membantu menyelesaikan masalah	96,6	Rekan Kerja	7
62	Rekan kerja di departemen saya umumnya kooperatif	96,5	Rekan Kerja	8
76	Saya mampu mencapai target pekerjaan yang ditetapkan	96,2	Kuantitas Kerja	9
16	Saya senang dengan pekerjaan saya	95,7	Isi Pekerjaan	10

- **10 pertanyaan dengan nilai persentase kepuasan pegawai terendah**

No	Pertanyaan Survey	Nilai	Kelompok Pertanyaan	Urutan Nilai
12	Kebijakan-kebijakan mengenai SDM dan implementasinya di rumah sakit ini sebaik atau lebih baik daripada sebagian besar rumah sakit sejenis	74,6	Organisasi dan Manajemen	70
33	Sistem penggajian di RS ini cukup baik	72,1	Gaji dan Finansial Lainnya	71
34	RS memberikan penghargaan atas prestasi yang saya capai	69,3	Gaji dan Finansial Lainnya	72
36	Kesempatan promosi di rumah sakit ini cukup baik atau lebih baik jika dibandingkan dengan rumah sakit sejenis	68,7	Gaji dan Finansial Lainnya	73
32	Saya memperoleh pendapatan yang memadai	67,7	Gaji dan Finansial Lainnya	74
14	Aturan dan kebijakan di rumah sakit ini diterapkan secara adil ke semua karyawan	66,8	Organisasi dan Manajemen	75
37	Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai tunjangan karyawan seperti liburan, jaminan kesehatan, dll	64,6	Gaji dan Finansial Lainnya	76
35	Kebijakan rumah sakit mengenai kenaikan gaji dikelola dengan adil	63,3	Gaji dan Finansial Lainnya	77
60	Saya memperoleh penghargaan selama saya bekerja di rumah sakit	63	Pengakuan	78
38	Tunjangan yang diberikan rumah sakit sama dengan atau lebih baik jika dibandingkan dengan rumah sakit lainnya	62,7	Gaji dan Finansial Lainnya	79

Kinerja Administrasi Umum

Capaian Kinerja Administrasi Umum Tahun 2021

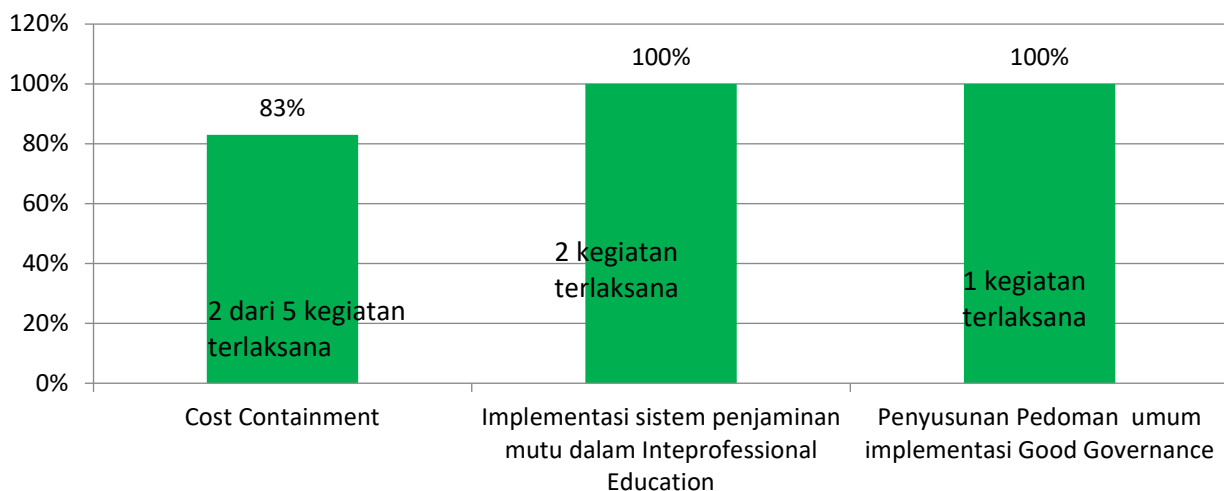


Sumber : Bidang SDM dan Administrasi Umum, 2021

Dapat dilihat dari grafik di atas ada satu kegiatan yang masih belum memenuhi standar yaitu Implementasi good governance pada tata kelola rumah sakit. Yang termasuk dalam kegiatan implementasi tersebut adalah workshop tata kelola rumah sakit 50% (tidak tersedia anggaran) dan Penyusunan Buku Pedoman Pengarsipan berdasarkan Tata Naskah 90% (belum dilakukan sosialisasi) ke masing-masing unit.

Kinerja Casemix

Capaian Kinerja Casemix Tahun 2021

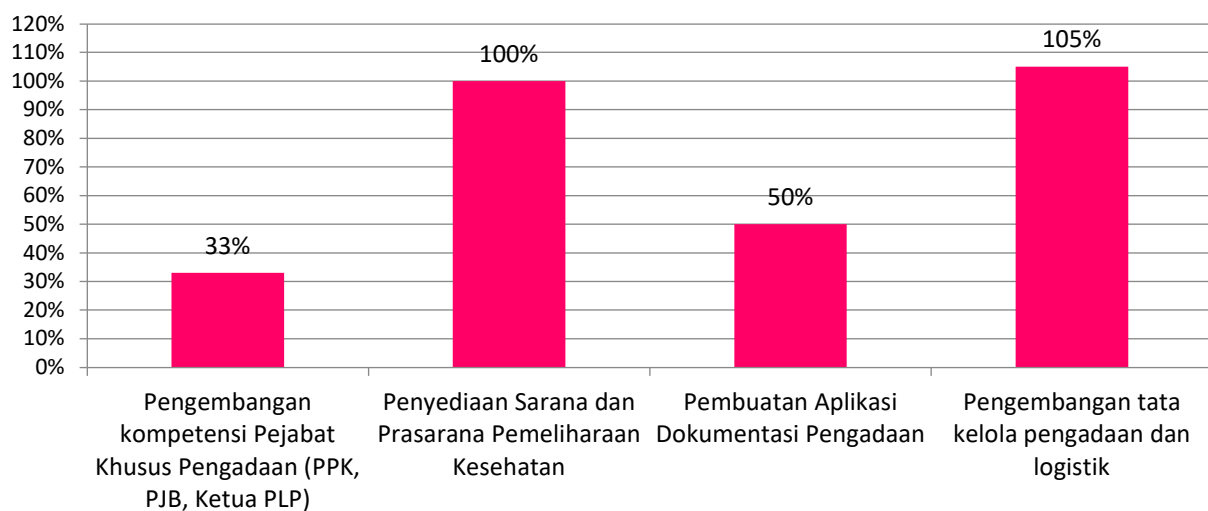


Sumber : Casemix, 2021

Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian kinerja Casemix di tahun 2021 adalah sebesar 90%. Hanya ada satu program kerja yang tidak maksimal yaitu cost containment. Yang termasuk dari cost containment adalah Pengajuan Klaim Pelayanan Korporate Real Time (Des 2020 - Nov 2021), Desember belum diajukan semua, masih menunggu berkas dr KJS, Pengajuan Klaim Obat Real Time (Jan - Nov 2021), Pelayanan Juli - Oktober 2021, dan Pengajuan Klaim Pelayanan Kemenkes Covid-19 Real Time (Des 2020 - Nov 2021), pelayanan Agus- Nov 2021

Kinerja Pusat Layanan Pengadaan

Capaian Kinerja Pusat Layanan Pengadaan Tahun 2021



Sumber : PLP, 2021

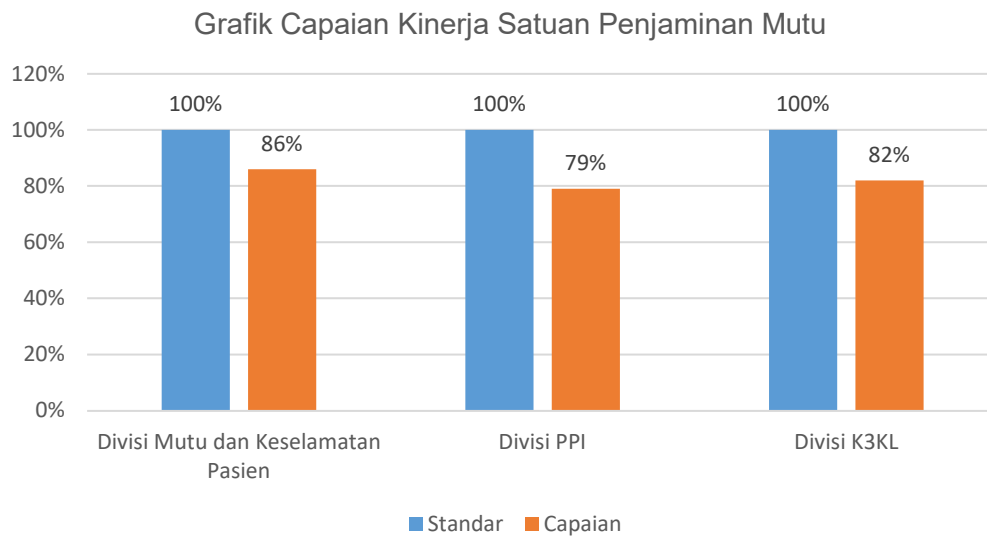
Rata-rata capaian kinerja unit PLP adalah sebesar 89%. Dua program kerja yang belum mencapai 100% adalah Pengembangan kompetensi pejabat khusus pengadaan (PPK, PJB, Ketua PLP) dan Pembuatan aplikasi dokumentasi pengadaan. Untuk aplikasi dokumentasi pengadaan, aplikasi telah tersedia namun belum sesuai dengan SOP Pengadaan.



Kinerja Satuan Penjaminan Mutu

SATUAN PENJAMINAN MUTU

Capaian Kinerja Satuan Penjaminan Mutu



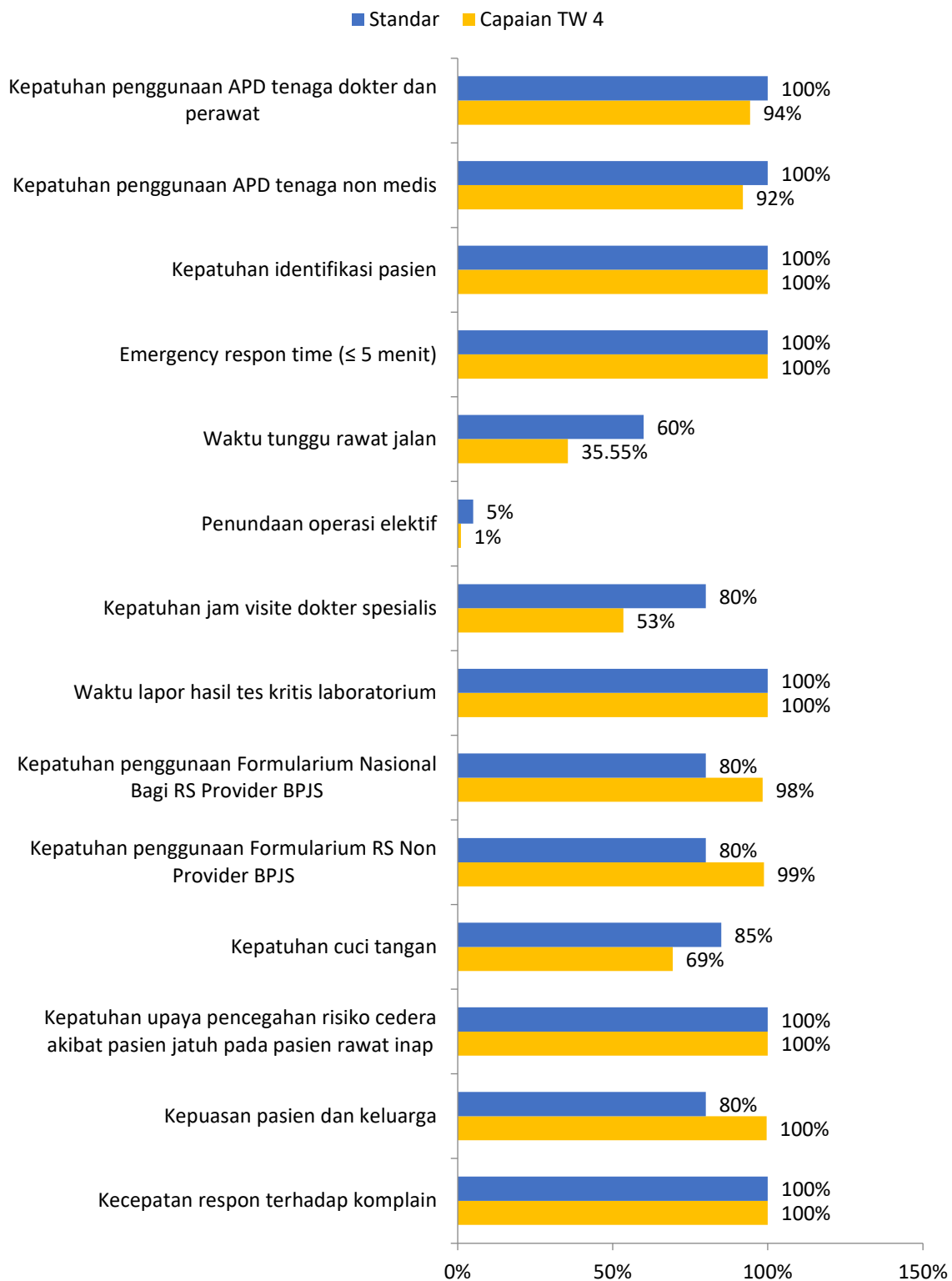
Sumber : Satuan Penjaminan Mutu, 2021

Grafik di atas menunjukkan capaian kinerja Satuan Penjaminan Mutu. Divisi Mutu dan Keselamatan Pasien pada tahun 2021 mencapai 86%, Divisi PPI mencapai 79% dan Divisi K3KL memperoleh capaian kinerja sebesar 82%.

A. Divisi Mutu Dan Keselamatan Pasien

Berikut rincian capaian indikator mutu RS Unhas tahun 2021

Grafik Capaian Indikator Mutu Nasional Tahun 2021



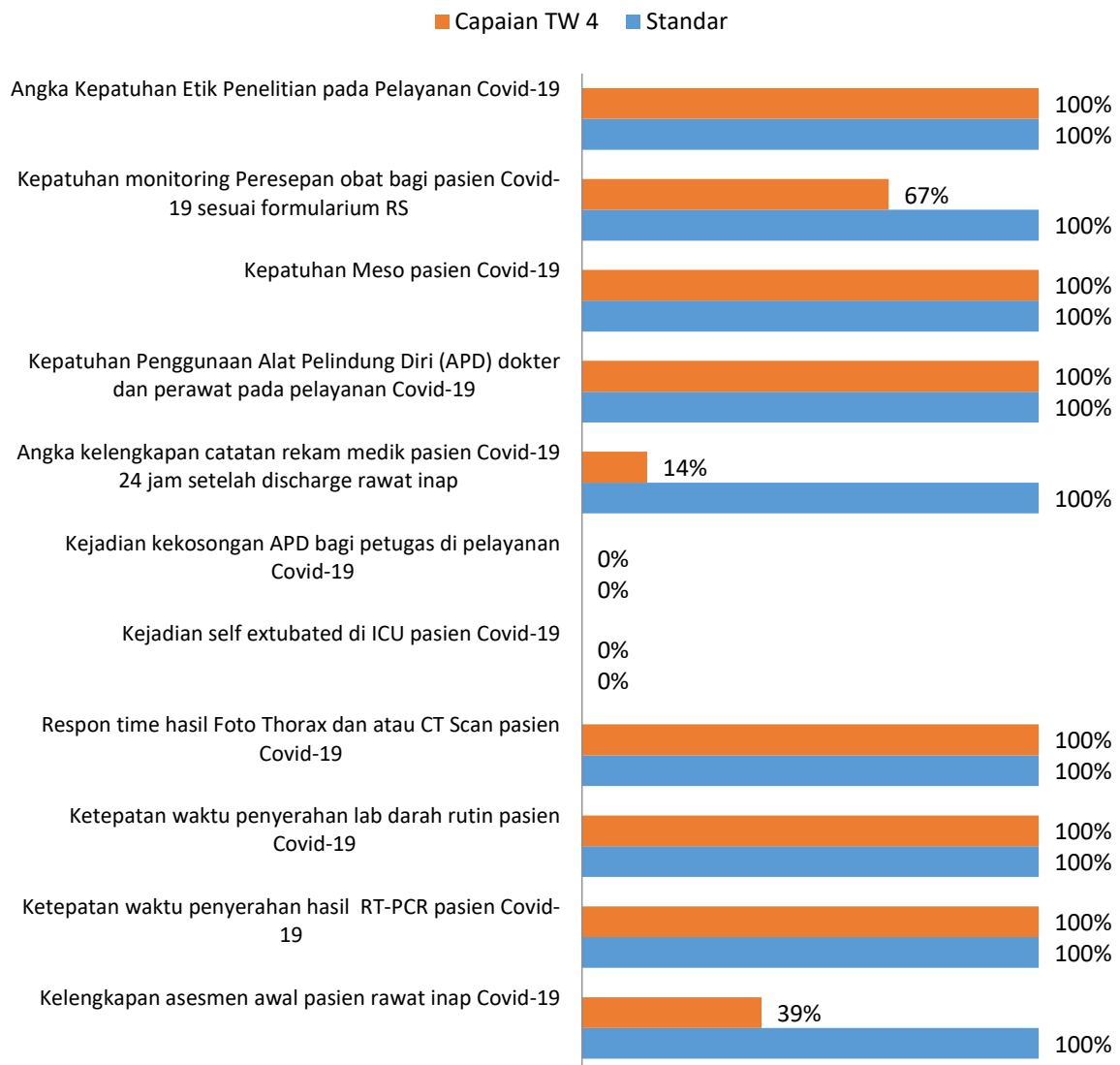
Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa pada bulan Januari masih terdapat 4 indikator mutu nasional yang belum memenuhi standar yaitu indikator kepatuhan penggunaan

APD tenaga dokter dan perawat sebesar 94% dengan standar 100%, indikator kepatuhan penggunaan APD tenaga non medis sebesar 93% dengan standar 100%, indikator kepatuhan jam visite dokter spesialis sebesar 53% dengan standar 80%, dan indikator kepatuhan cuci tangan sebesar 69% dengan target capaian 85%.

1. INDIKATOR AREA KLINIS PELAYANAN PRIORITAS

Rerata capaian area klinis pada pelayanan prioritas Covid-19 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik Capaian Area Klinis Pada Pelayanan Prioritas Covid-19 Tahun 2021

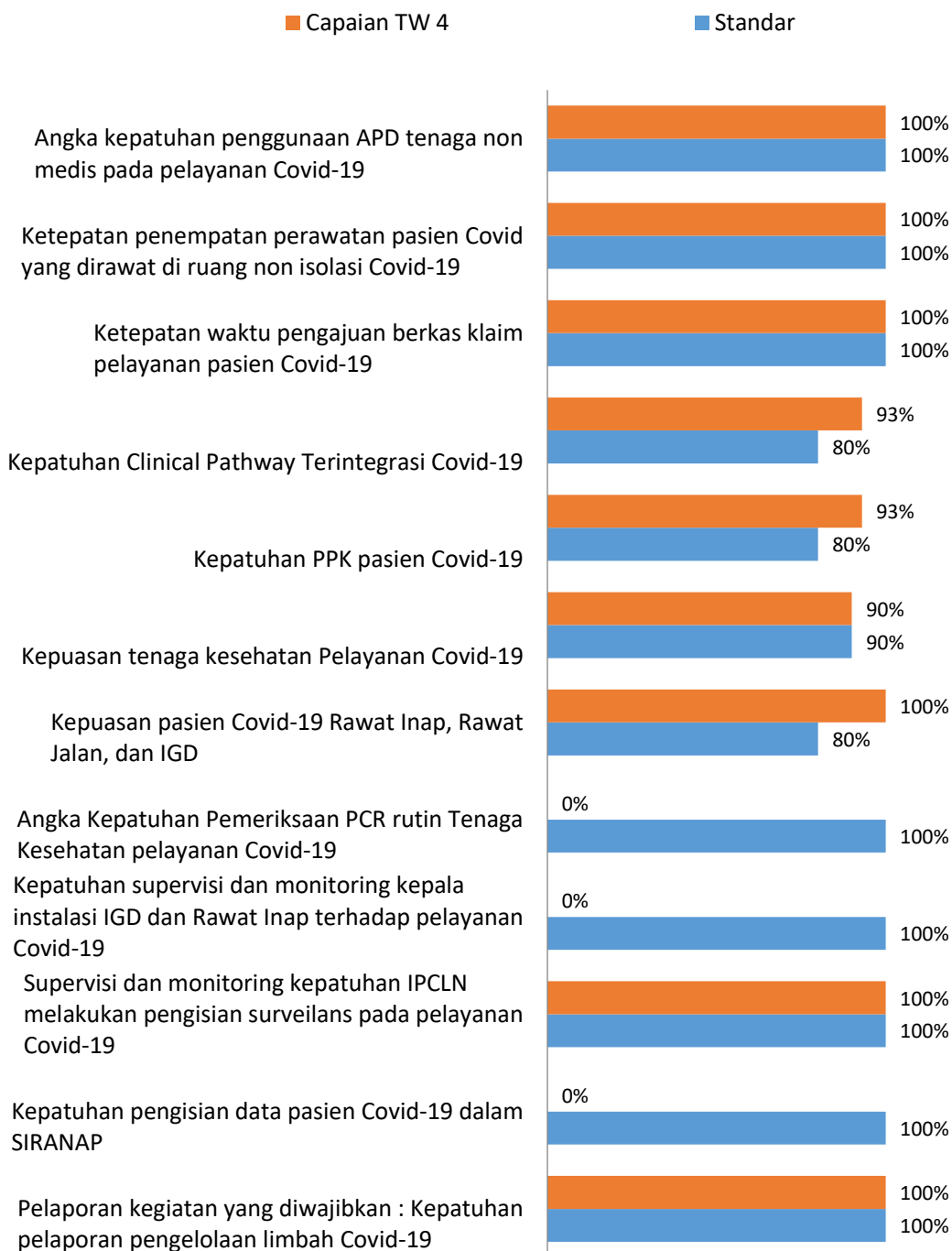


Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator yang belum memenuhi standar capaian yaitu indikator kepatuhan monitoring rata-rata capaian indikator mutu pada area klinis pelayanan prioritas telah memenuhi standar indikator yang telah ditentukan.

INDIKATOR AREA MANAJERIAL PELAYANAN PRIORITAS

Rerata capaian area manajerial pada pelayanan Covid-19 pada Triwulan IV tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik Capaian Area Manajerial Pada Pelayanan Prioritas Covid-19 Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa indikator mutu angka kepatuhan pemeriksaan PCR rutin tenaga kesehatan pelayanan Covid-19 belum memenuhi standar

(100%) yaitu 0%. Sedangkan indikator kepatuhan supervise dan monitoring kepala IGD dan Rawat Inap terhadap pelayanan Covid-19 belum dapat ditampilkan karena tidak didapatkan data dari unit terkait.

B. Divisi K3 dan Kesehatan Lingkungan (K3KL)

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

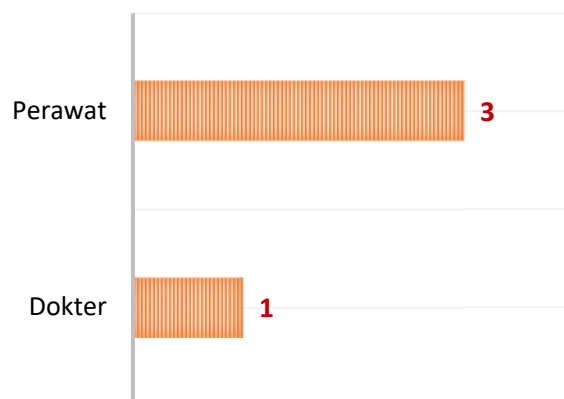
Berikut ini data insiden kecelakaan kerja dan pajanan B3 di RS Unhas:

Tabel Insiden Kecelakaan Kerja dan Pajanan B3 RS Unhas Tahun 2021

Bulan	Jumlah Insiden	Keterangan
Jan	1	Tertusuk jarum
Feb	0	-
Mar	0	-
Apr	0	-
May	0	-
Jun	1	Tertusuk jarum
Jul	1	Tertusuk jarum
Aug	0	-
Sep	1	Limbah medis mengenai mukosa mata
Okt	0	-
Nov	0	-
Des	0	-
Total: 4 insiden		

Tabel di atas menunjukkan terdapat 4 insiden pada tahun 2021. Terdapat masing-masing 1 insiden tertusuk jarum pada bulan Januari, Juni dan Juli. Sedangkan 1 kejadian terpajan limbah medis pada mukosa di bulan September. Berikut ini distribusi petugas yang mengalami insiden di atas:

Grafik Distribusi Insiden Kecelakaan Kerja pada Petugas RS Tahun 2021

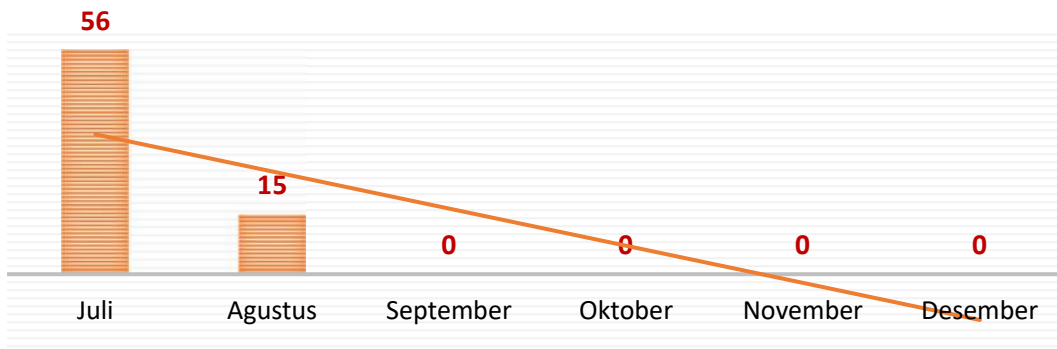


Grafik di atas menunjukkan terdapat 3 orang perawat yang mengalami insiden kecelakaan kerja, dan 1 dokter yang mengalami insiden kecelakaan kerja. Setelah

dilakukan wawancara pada petugas, dapat diketahui bahwa rata-rata penyebab insiden kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian petugas.

Adapun data petugas yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

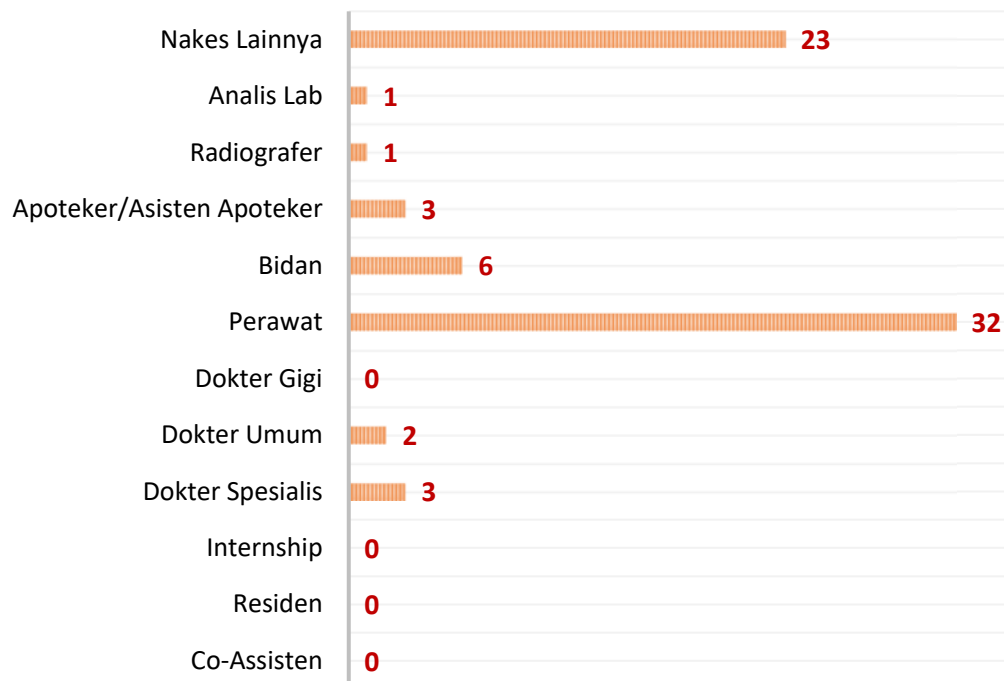
Grafik Jumlah Petugas Terkonfirmasi Positif Covid-19 Tahun 2021



Grafik di atas menunjukkan tinggi nya petugas terkonfirmasi positif pada bulan Juli yaitu sebanyak 56 petugas, lalu menurun pada bulan Agustus sebanyak 15 petugas, dan 0 petugas pada bulan September hingga Desember 2021. Sehingga terlihat tren kejadian petugas terkonfirmasi positif Covid-19 semakin menurun.

Berikut ini grafik distribusi petugas yang terkonfirmasi positif Covid 19:

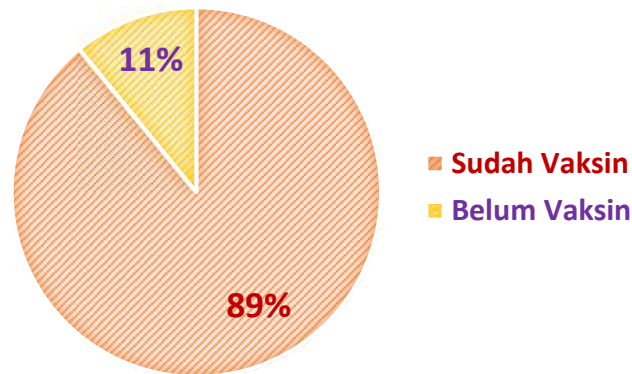
Grafik Distribusi Petugas yang Terkonfirmasi Positif Covid-19 Tahun 2021



Grafik di atas menunjukkan petugas yang paling banyak terkonfirmasi positif ada perawat dengan jumlah 32 orang, kemudian disusul nakes lainnya dengan jumlah 23

orang. Nakes lainnya terdiri dari admisi, staf manajemen, kasir, perekam medik, gizi, dan case mix.

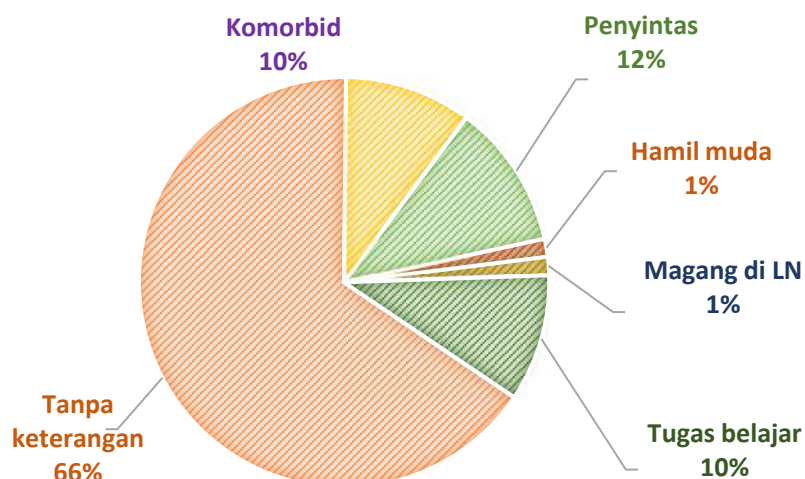
Sementara staf RS Unhas yang telah melakukan vaksinasi Covid-19 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah petugas yang telah melakukan vaksinasi telah meningkat dibanding TW III yaitu sebesar 84% menjadi 89% (527 dari 642 petugas). Terdapat 11% (70 petugas) yang belum vaksin diantaranya:

- PNS: 19 orang (19%)
- Pegawai Tetap Non PNS: 3 orang (13%)
- Pegawai Tidak Tetap: 47 orang (11%)
- Kontrak baru: 1 orang (2%)

Data di bawah ini menunjukkan beberapa alasan para petugas belum melakukan vaksin:



Berikut kondisi/ alasan petugas belum/ tidak melakukan vaksinasi:

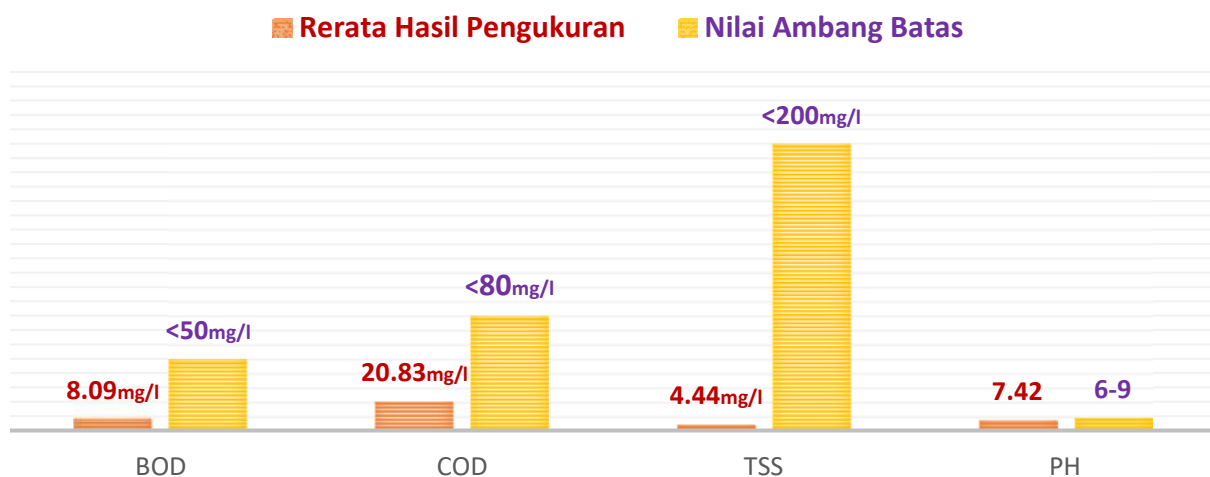
- Komorbid 7 orang (10%)
- Penyintas 8 orang (12%)
- Hamil muda 1 orang (1%)
- Magang di LN 1 orang (1%)
- Tugas belajar 7 orang (10%)
- Tanpa keterangan 46 orang (66%)

Upaya yang telah dilakukan:

- Berkoordinasi dengan Bidang SDM untuk mendapatkan kepastian data dan melakukan konfirmasi ke unit-unit untuk mendorong petugas melakukan vaksinasi.
- Bekerjasama dengan Bidang Pelayanan Medik untuk melakukan kegiatan vaksinasi bagi petugas

Berikut ini hasil pengukuran baku mutu limbah cair RS Unhas Tahun 2021

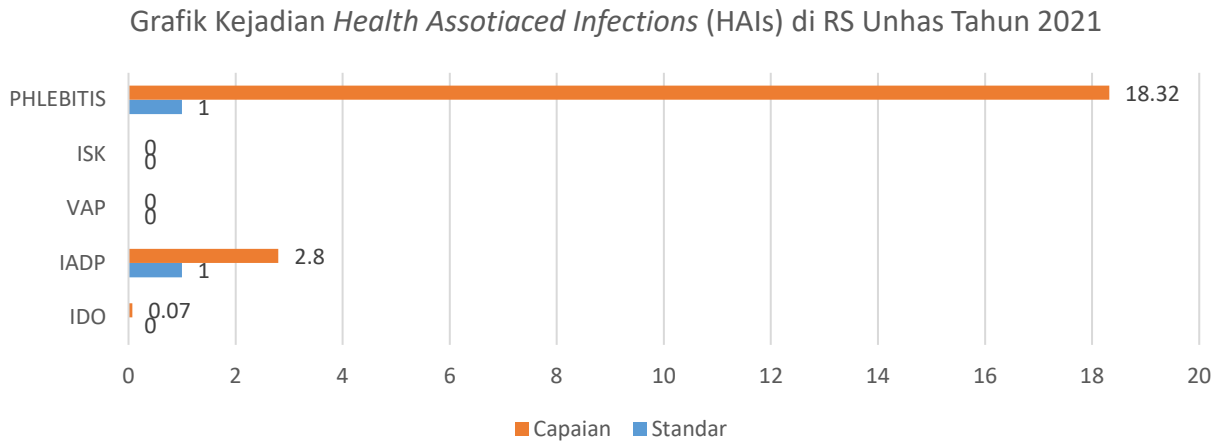
Grafik Hasil Pengukuran Baku Mutu Limbah Cair RS Unhas Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas, dari hasil pengukuran baku mutu limbah RS Unhas, tiga indikator yaitu BOD, COD dan TSS berada di bawah nilai ambang batas. Sedangkan untuk kadar PH, hasil pengukuran adalah sebesar 7.42, sementara nilai ambang batas adalah 6 sampai 9.

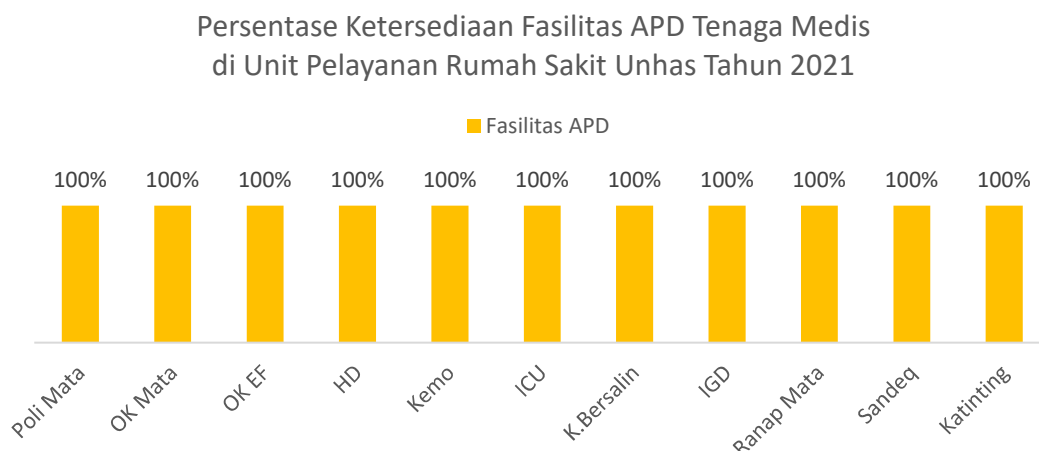
C. Divisi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Kejadian *Health Assotiated Infections* (HAIs) di RS Unhas Tahun 2021

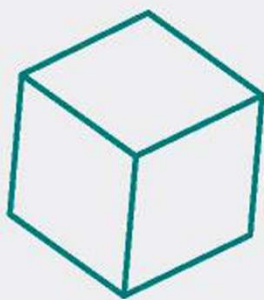


Grafik di atas menunjukkan kejadian *HealthCare Associated Infections* (HAIs) di RS Unhas pada tahun 2020 masih memenuhi standar yaitu pada kejadian Phlebitis, ISK, VAP, IADP dan IDO berada di bawah 90% yaitu berturut-turut 18.32%, 0.00%, 0.00%, dan 2.8%. Sedangkan kejadian IDO dibawah 2% yaitu 0.07%.

Rata-rata ketersediaan fasilitas APD Tenaga Medis di unit pelayanan RS Unhas Pada Tahun 2021



Dari data hasil monitoring yang dilakukan menunjukkan bahwa ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) petugas medis dalam melaksanakan tindakan telah sangat baik mencapai 100%. Hal ini karena dukungan manajemen yang sangat besar dalam menyediakan kebutuhan APD kepada para tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan. APD yang disediakan untuk nakes antara lain masker, sarung tangan, *headcap*, *google*, *faceshield*, sepatu boot, gaun, *cover all*, sepatu kerja (sepatu karet).



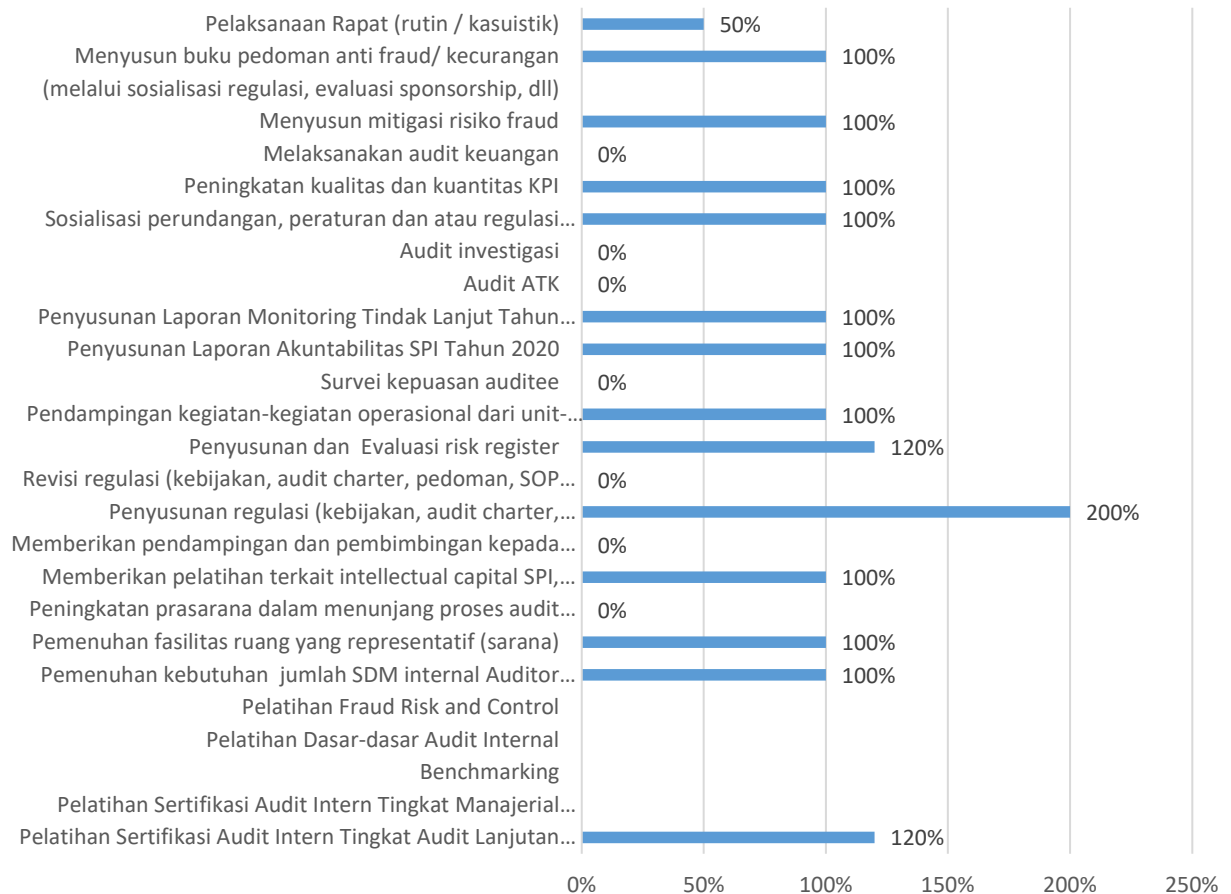
Kinerja Satuan Pemeriksaan Internal



SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL

1. Pencapaian Kinerja Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Berdasarkan Rencana Strategis RS Unhas Tahun 2021

Grafik Capaian Kinerja SPI Tahun 2021



Sumber : SPI, 2021

Pada grafik di atas, persentase pencapaian program kerja tahun 2021 mencapai rata-rata 97%.

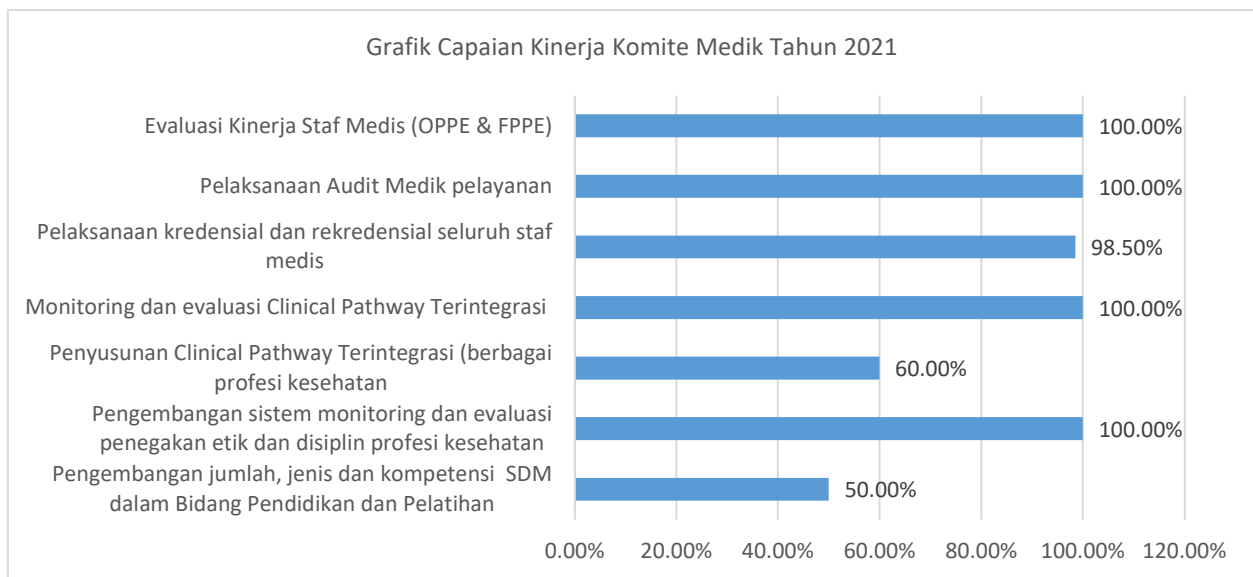
Dalam melaksanakan proses pengawasan/ pemeriksaan, SPI mengalami beberapa kendala sebagai berikut :

- Perlambatan seluruh aktivitas dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19
- Dalam proses audit auditee menjalani isolasi
- Hilangnya data hasil olahan Pemeriksa diperkirakan perangkat terinfeksi virus
- Pengolahan kembali data Pemeriksa yang terhapus akibat perangkat terinfeksi virus
- Keterlibatan SDM SPI dalam kegiatan RS lainnya yang juga penting

KOMITE MEDIK

Komite Medik adalah perangkat rumah sakit untuk menerapkan tata kelola klinis (*clinical governance*) agar staf medis dirumah sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Medik terdiri dari Subkomite Kredensial, Subkomite Mutu Profesi dan Subkomite Etik & Disiplin Profesi.

Pencapaian Kinerja Komite Medik Tahun 2021

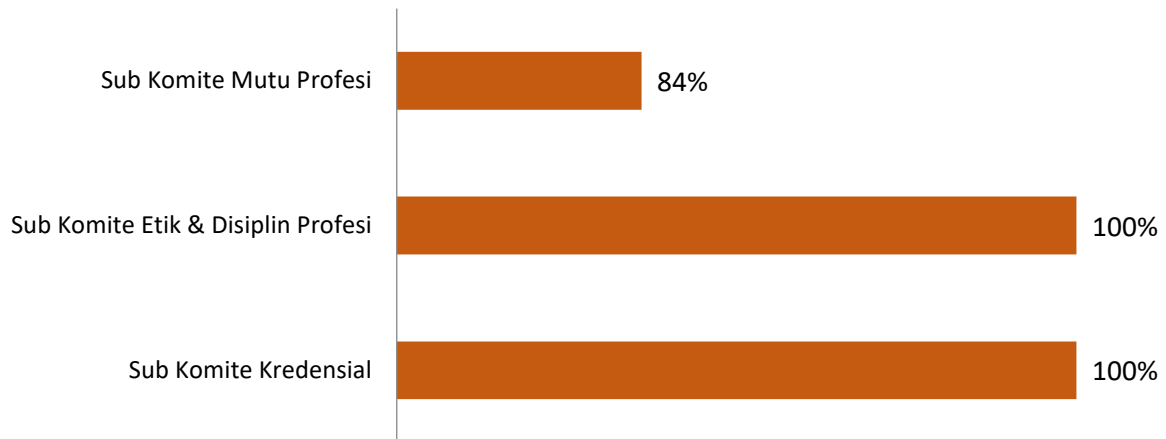


Sumber : Komite Medik, 2021

Pada grafik dapat dilihat capaian kinerja komite medik dimana rata-rata sudah memenuhi standar kecuali untuk pengembangan kompetensi SDM masih ada pelatihan yang belum terlaksana karena belum ada jadwal dari penyelenggara pelatihan.

KOMITE KEPERAWATAN

Capaian Kinerja Komite Keperawatan Tahun 2021

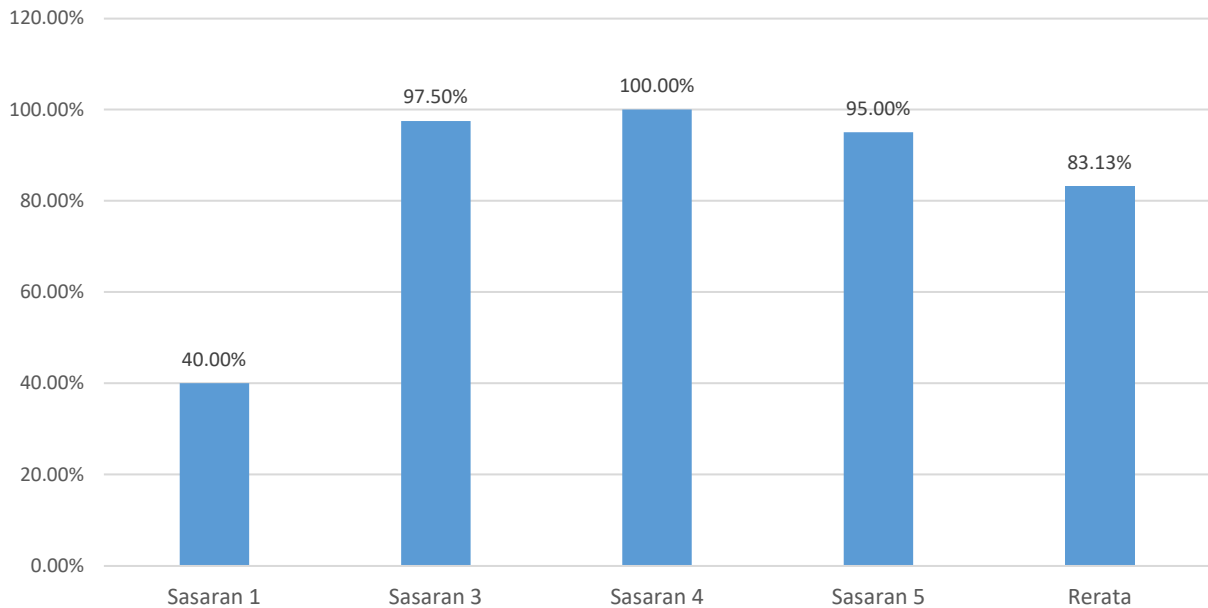


Sumber : Komite Keperawatan, 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat capaian komite keperawatan yang terdiri dari sub komite mutu adalah sebesar 84%, sub komite kredensial berhasil mencapai 100%, dan sub komite etik dan disiplin profesi juga mencapai nilai 100%.

KINERJA KOMITE FARMASI DAN TERAPI RASIONAL

Pencapaian Kinerja berdasarkan Renstra RS Unhas Tahun 2021



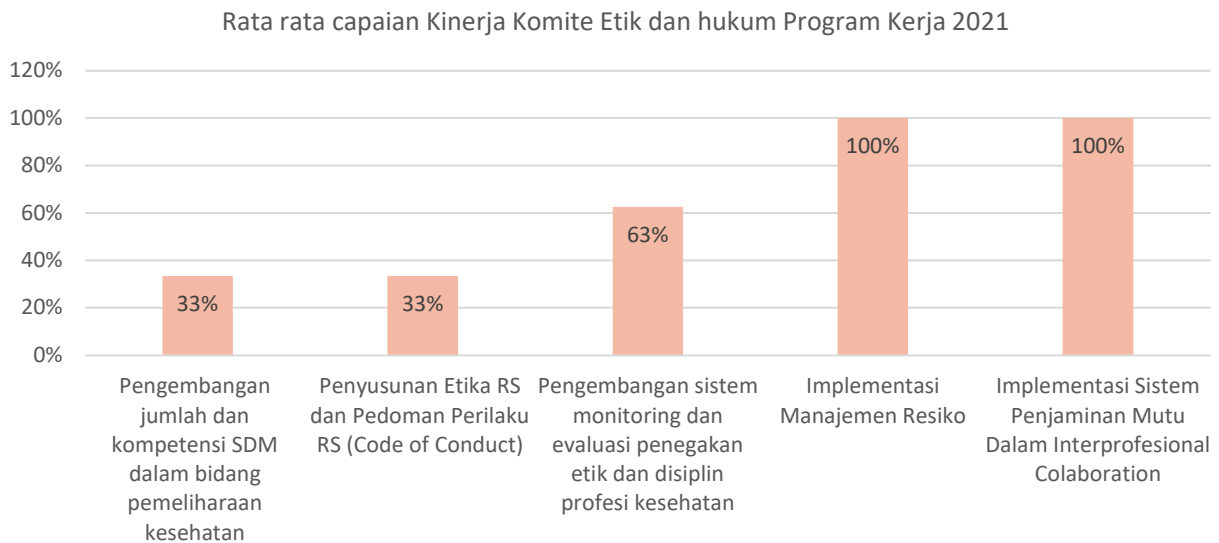
Sumber : Komite Farmasi dan Terapi Rasional, 2021

Komite Farmasi dan Terapi Rasional merupakan Unit RS Unhas yang terbentuk pada bulan Oktober tahun 2017. Adapun rata-rata capaian program kerja pada tahun 2021 adalah sebesar 83.13%.

Program kerja pada sasaran 1 adalah Pengembangan Pendidikan Berkelanjutan dan Pengembangan SDM KFTR. Capaian program kerja ini hanya mencapai 40% disebabkan oleh terbatasnya pelatihan *offline*.

KOMITE ETIK DAN HUKUM

Capaian Kinerja Komite Etik dan Hukum Tahun 2021



Sumber : Komite Etik dan Hukum, 2021

Berdasarkan grafik di atas ada beberapa kegiatan yg tidak terlaksana dikarenakan belum adanya kasus etik di rumah sakit. Adapun hambatan yang menyebabkan tidak terlaksananya program kerja komite etik dan hukum adalah pemahaman terhadap implementasi komite etik dan hukum belum maksimal, kurangnya koordinasi antar tim KEH, dan belum ada staf full time pada periode januari-agustus.

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11
Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : 0411-591331 / Fax : 0411-591332
Website : www.rs.unhas.ac.id
Email : info@rs.unhas.ac.id



RSUNHAS.OFFICIAL